

LABEL SEMENTARA
SENSUS BARANG 2014

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2102	123.1092.0926-1	6813	AS



STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP JAWA TIMUR



1988



STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP JAWA TIMUR



1988

Kata Pengantar

Dalam rangka memenuhi keperluan informasi tentang hasil dan dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup, Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur untuk yang pertama kalinya menyajikan data tahunan "Statistik Lingkungan Hidup Jawa Timur 1988". Data yang disajikan merupakan data sekunder, baik yang dikumpulkan oleh Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur sendiri maupun instansi-instansi/lembaga pemerintah lainnya.

Mengingat terbatasnya data yang tersedia serta beberapa keterbatasan lain, maka publikasi ini hanya menyajikan tabel-tabel pokok dan mengulas sebagian tabel-tabel yang disajikan. Sebagai publikasi perdana, disadari masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat didalamnya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Tersajinya publikasi ini adalah berkat kerjasama berbagai instansi yang terkait. Kepada semua pihak yang telah membantu disampaikan terima kasih

Surabaya, 20 Maret 1990

KANTOR STATISTIK PROVINSI
Jawa Timur

Kepala,



SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc
Nip. 340000541

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Bab. I. Geografis dan Iklim	1
Bab. II. Pertanian	8
Bab. III. Pertambangan	26
Bab. IV. Listrik Dan Air Minum	28
Bab. V. Industri	35
Bab. VI. Bangunan Dan Konstruksi	41
Bab. VII. Transportasi Dan Komunikasi	44
Bab. VIII. Penduduk, Transmigrasi dan Keluarga Berencana	50
Bab. IX. Kesehatan	57
Bab. X. Pendidikan Dan Kebudayaan	63
Bab. XI. Lain-lain	67

Daftar Tabel

Tabel	Hal
I. Geografis Dan Iklim	1
1.1. Persentase Luas Daerah Dan Pembagian Daerah Administrasi Di Jawa Timur	2
1.2. Arah Terbanyak, Kecepatan dan Kecepatan Maximum Angin Per Bulan	3
1.3. Kelembaban, Tekanan Udara Dan Temperatur Maximum Dan Minimum	4
1.4. Jumlah Hari Hujan Dan Rata-Rata Curah Hujan Menurut Seksi Pengairan	5
1.5. Banyaknya Hari Hujan Menurut Daerah Seksi Pengairan	6
II. Pertanian	8
2.1. Luas Lahan Sawah Per D.T II dan	12
2.2. Luas Tanah Kering Dan Penggunaanya Per D.T II Di Jawa Timur	13
2.3. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Per D.T II Di Jawa Timur	14
2.4. Produksi Bahan Makanan Per D.T II Di Jawa Timur	15
2.5. Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Per D.T II Di Jawa Timur	16
2.6. Jumlah Alat Penangkap Ikan Darat Dan Jenisnya Per D.T II Di Jatim	17
2.7. Jumlah Alat Penangkap Ikan Laut dan Jenisnya Per D.T II Di Jawa Timur	18
2.8. Luas Areal Pemeliharaan Ikan Darat	

Per D.T II Di Jawa Timur	19
2.9. Luas Areal Pemeliharaan Ikan Laut Per D.T II Di Jawa Timur	20
2.10. Luas Areal Perkebunan Rakyat Per D.T II Di Jawa Timur 1987 - 1988	21
2.11. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi	22
2.12. Populasi Unggas dan Kelinci Per D.T Di Jawa Timur	23
2.13. Populasi Ternak Besar dan Jenis Ternak Per D.t II	24
2.14. Banyaknya Pestisida Dan Pupuk Yang Digunakan Untuk Padi Dan Palawija (Kg/Ha)	25
III. Pertambangan	26
3.1. Realisasi Pemakaian BBM Di Jawa Timur Per Sektor	27
IV. Listrik Dan air Minum	28
4.1. Konsumsi Energi Listrik Dirinci Menurut Sektor dan Jenis Pelanggan	31
4.2. Produksi Yang Dibangkitkan, Penggunaan Dan Penjualan tenaga Listrik	32
4.3. Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Kotamadya Surabaya Per Bulan	33
4.4. Banyaknya Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Sumber Air Yang Dipakai Menurut Kotamadya Surabaya Per Bulan	34

V. Industri	35
5.1. Banyaknya Perusahaan Dan Tenaga Kerja Pada Industri Besar/sedang	38
5.2. Pemakaian Bahan Bakar Industri	39
5.3. Taksiran Volume Limbah Industri Di Jawa Timur	40
VI. Bangunan Dan Konstruksi	41
6.1. Banyaknya/Persentase Pembangunan Perumahan Menurut Jenis Perusahaan	42
6.2. Panjang dan Kondisi Jembatan Pada Jalan Per D.T II Di Jawa Timur	43
VII. Transportasi Dan Komunikasi	44
7.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan	46
7.2. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Darat Tiap Bulan	47.
7.3. Banyaknya Sambungan telepon Induk Menurut Kantor Pendirian dan Jenis Sambungan	48
7.4. Banyaknya Kantor Pos Dan Jenis Kantor Pos	49
VIII. Penduduk, Transmigrasi dan Keluarga Berencana	50
8.1. Kepadatan Penduduk Jawa Timur Per D.T II Di Jawa Timur	52
8.2. Banyaknya Transmigrasi Menurut Daerah Tujuan dan Jenis Transmigrasi	53
8.3. Perkiraan Pencapaian Peserta KB Aktip Dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai	54

8.4. Perkiraan Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan	55
IX. Kesehatan	56
9.1. Banyaknya Rumah Sakit Dan Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit Per D.T Di Jawa Timur	58
9.2. Banyaknya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Per D.T II Di Jawa Timur	59
9.3. Perkembangan Jumlah Kesehatan Di Jawa Timur 1985 - 1988	60
9.4. Perkembangan Pemberantasan Beberapa Jenis Penyakit Menular Per D.T II Di Jawa Timur Tahun 1987 dan 1988	61
X. Pendidikan dan Kebudayaan	62
10.1. Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Dan Ratio Murid Terhadap Guru	63
10.2. Banyaknya Sekolah, Murid Dan Guru SMTP Umum Dan Ratio Murid Terhadap Guru	64
10.3. Banyaknya Sekolah, Murid Dan Guru SMTA Umum Dan Ratio Murid Terhadap Guru	65
XI. Lain - lain	66
11.1. Prosentase Komposisi Sampah	67
11.2. Banyaknya Penyapu Jalan, Depo/ LPS Dan Volume Sampah Yang Diangkut Menurut Bulan	68

11.3. Sarana Dinas Kebersihan Kotamadya Surabaya	69
11.4. Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenisnya	70

www.bps.go.id
<https://jatim.bps.go.id>

Bab. I. Geografis Dan Iklim

Wilayah Jawa Timur terletak diantara 111° - $114^{\circ}4'$ BT dan $7^{\circ}12'$ - $8^{\circ}48'$ LS dengan luas wilayah $47.921,98 \text{ Km}^2$. Secara administrasi wilayah Jawa Timur dibagi menjadi 37 daerah tingkat II (29 kabupaten dan 8 kotamadya), 580 kecamatan dan 8365 desa. Dimana kabupaten Banyuwangi merupakan daerah tingkat II yang terluas di JAWA TIMUR dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya di Jawa Timur, yaitu sekitar $5782,50 \text{ Km}^2$ atau 12,07% dari luas Jawa Timur. Sedangkan daerah tingkat II yang terkecil adalah Kotamadya Mojokerto yaitu $16,48 \text{ Km}^2$ atau 0,03% dari luas Jawa Timur.

Berdasarkan hasil pencatatan lembaga Meteorologi dan Geofisika, suhu udara pada tahun 1988 berkisar antara $20,0^{\circ}\text{C}$ - $36,2^{\circ}\text{C}$, suhu terendah terjadi pada bulan Juli dan suhu tertinggi dibulan Oktober. Data tentang curah hujan dan hari hujan disajikan pada Tabel 1.4. Berdasarkan Tabel tersebut ditunjukkan bahwa rata - rata curah hujan di Jawa Timur sekitar 137 mm. Sementara berdasar Tabel.1.5 pada bulan Nopember dan Desember, Januari s/d Maret nampaknya curah hujan di Jawa Timur cukup besar dibandingkan dengan bulan lainnya. Sementara pada bulan Juni s/d September telah terjadi kemarau yang cukup panjang khususnya pada bulan Juli.

Tabel. 1.1. Persentase Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Jawa Timur

Kabupaten/ Kotamadya	Luas	(Persentase) Terhadap Luas	(Kecamatan)	D e s a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Kab. Pacitan	1 310,50	2,73	12	164
02. Kab. Ponorogo	1 311,09	2,74	19	303
03. Kab. Trenggalek	1 205,22	2,51	13	157
04. Kab. Tulungagung	1 055,00	2,20	19	271
05. Kab. Blitar	1 651,85	3,45	18	248
06. Kab. Kediri	963,21	2,01	21	344
07. Kab. Malang	4 728,83	9,87	31	413
08. Kab. Lumajang	1 790,90	3,74	16	197
09. Kab. Jember	2 948,87	6,15	27	215
10. Kab. Banyuwangi	5 782,50	12,07	19	175
11. Kab. Bondowoso	1 560,10	3,26	16	192
12. Kab. Situbondo	1 457,67	3,04	15	135
13. Kab. Probolinggo	1 397,50	2,92	24	330
14. Kab. Pasuruan	1 233,50	2,70	24	365
15. Kab. Sidoarjo	591,59	1,23	18	353
16. Kab. Mojokerto	826,72	1,73	17	304
17. Kab. Jombang	1 159,50	2,42	20	306
18. Kab. Nganjuk	1 182,84	2,47	20	277
19. Kab. Madiun	1 009,05	2,11	15	206
20. Kab. Magetan	672,70	1,40	13	235
21. Kab. Ngawi	1 245,70	2,60	16	215
22. Kab. Bojonegoro	2 384,02	4,97	21	430
23. Kab. Tuban	1 904,70	3,97	19	328
24. Kab. Lamongan	1 812,80	3,78	22	475
25. Kab. Gresik	1 137,05	2,37	18	357
26. Kab. Bangkalan	1 144,70	2,39	18	281
27. Kab. Sampang	1 152,04	2,40	12	186
28. Kab. Pamekasan	732,85	1,53	11	189
29. Kab. Sumenep	1 857,59	3,88	25	332
Kotamadya				
71. Kod. Kediri	63,40	0,13	3	46
72. Kod. Blitar	32,37	0,07	3	20
73. Kod. Malang	118,57	0,25	5	45
74. Kod. Probolinggo	56,67	0,12	3	29
75. Kod. Pasuruan	35,28	0,07	3	34
76. Kod. Mojokerto	16,48	0,03	2	18
77. Kod. Madiun	54,77	0,11	3	27
78. Kod. Surabaya	274,06	0,57	19	163
J U M L A H	47 922,00	100,00	580	8 365

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel.1.2. Arah Terbanyak, Kecepatan Dan Kecepatan Maximum Angin Per-Bulan

Bulan	Arah	Kecepatan	Kecepatan Max		Jam
	Terbanyak	(Knot)	Arah	Kec (Knot)	wib
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	270	3	300	15	-
Februari	290	4	270	15	-
Maret	290	4	290	15	-
April	90	4	120	15	-
Mei	120	4	90	12	-
Juni	90	4	110	14	-
Juli	90	4	70	15	-
Agustus	90	4	90	12	-
September	90	4	120	12	-
Oktober	90	4	90	12	-
Nopember	berubah _2	4	290	15	-
Desember	270	5	330	15	-
J U M L A H	1780	48	2170	167	-

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum

Tabel.1.3 KELEMBABAN, TEKAPAN UDARA DAN TEMPERATUR
MAXIMUM DAN MINIMUM TAHUN 1988

B U L A N	KELEMBABAN (%)		TEKANAN UDARA (MILIBAR)		TEMPERATUR	
	MAXIMUM	MINIMUM	MAXIMUM	MINIMUM	MAXIMUM	MINIMUM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JANJARI	100	53	1013,0	1004,1	34,0	23,0
PEBRUARI	100	50	1014,0	1005,7	34,4	23,4
MARET	100	53	1014,8	1002,7	35,4	23,0
APRIL	100	49	1014,4	1004,7	33,6	22,0
MEI	100	53	1013,2	1005,8	33,2	23,5
JUNI	98	41	1015,3	1004,7	33,0	20,6
JULI	95	40	1014,8	1006,0	33,2	20,0
AGUSTUS	98	38	1014,0	1006,6	33,2	21,8
SEPTEMBER	98	29	1014	1005,0	35,8	22,0
OKTOBER	97	30	1013,0	1004,7	36,2	23,0
NOVEMBER	97	36	1012,2	1004,8	35,8	21,8
DESEMBER	100	45	1013,6	1005,2	35,0	20,8

SUMBER : METEOROLOGI PERAK I SURABAYA

Tabel.1.4. Jumlah Hari Hujan dan Rata-Rata Curah Hujan Menurut Seksi Pengairan

Seksi pengairan	Jumlah hari hujan		Rata-rata curah hujan	
	85	88	85	88
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pacitan	127	107	249	174
02. Ponorogo	115	96	180	155
03. Trenggalek	57	115	187	166
04. Tulungagung	131	98	196	130
05. Blitar	128	94	195	164
06. Kediri	97	89	152	147
07. Pare	105	0	171	130
08. Malang	113	103	171	164
09. Kapanjen	127	103	194	169
10. Kasri	98	100	166	153
11. Lumajang	136	110	254	167
12. Jember	121	114	171	141
13. Rawatantu	103	102	145	118
14. Banyuwangi	100	88	181	128
15. Genteng	126	117	194	172
16. Benculuk	99	90	153	86
17. Bondowoso	88	73	138	103
18. Situbondo	57	62	80	95
19. Probolinggo	84	83	153	141
20. Kraksaan	103	81	151	150
21. Tanggul	130	114	178	196
22. Pasuruan	79	71	124	111
23. Sidoarjo	79	72	158	112
24. Mojokerto	100	79	177	128
25. Jombang	68	62	130	98
26. Mojoagung	103	82	156	131
27. Nganjuk	88	86	152	129
28. Madiun	107	93	170	152
29. Barat	109	62	181	153
30. Ngawi	93	93	165	117
31. Bojonegoro	96	85	170	140
32. Tuban	96	93	155	132
33. Lamongan	88	80	155	137
34. Bangkalan	89	70	155	124
35. Pamekasan	69	68	116	114
36. Sumenep	62	60	93	101
37. Wonokromo	82	80	142	159
Jumlah	3.653	3.175	6.058	5.087
Rata-Rata	98,73	85,81	163,73	137,49

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum

Tabel.1.5. Banyaknya Hari Hujan Menurut Daerah Seksi Pengairan

Seksi Pengairan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	15	14	15	4	8	6
02. Ponorogo	18	13	15	5	9	3
03. Trenggalek	16	12	14	14	8	9
04. Tulungagung	15	12	14	5	8	6
05. Blitar	17	12	16	5	8	4
06. Kediri	17	12	15	7	8	3
07. Malang	22	11	15	6	8	3
08. Kepanjen	16	15	17	7	9	4
09. Kasri	18	14	17	8	7	4
10. Lumajang	17	11	13	9	9	6
11. Jember	16	15	16	7	11	4
12. Rawatantu	15	13	16	6	8	5
13. Banyuwangi	13	10	10	6	6	4
14. Genteng	15	12	17	9	8	9
15. Benculuk	10	9	13	5	9	9
16. Bondowoso	13	10	15	6	4	2
17. Situbondo	12	10	12	3	1	1
18. Probolinggo	17	12	14	5	4	3
19. Krasaan	16	10	15	6	6	3
20. Tanggul	18	11	17	9	10	5
21. Pasuruan	15	11	15	4	4	2
22. Sidoarjo	15	10	12	5	5	4
23. Mojokerto	17	11	13	4	4	4
24. Jombang	12	11	11	5	4	1
25. Mojoagung	17	11	12	7	6	3
26. Pare	0	-	-	-	-	-
27. Nganjuk	18	15	15	6	6	2
28. Madiun	19	12	18	6	8	2
29. Barat	17	12	14	6	9	4
30. Ngawi	15	11	14	8	14	4
31. Bojonegoro	15	11	12	4	6	3
32. Tuban	16	12	12	7	7	4
33. Lamongan	15	10	11	4	6	4
34. Bangkalan	14	9	9	5	6	4
35. Pamekasan	14	10	10	3	5	4
36. Sumenap	16	10	13	6	4	2
37. Wonokromo	18	11	11	8	7	3

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (DPU)

Lanjutan

Seksi Pengairan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(14)
01. Pacitan	1	1	2	11	18	12	59
02. Ponorogo	0	1	0	9	13	10	51
03. Trenggalek	1	2	4	10	15	10	57
04. Tulungagung	2	3	3	9	13	8	51
05. Blitar	0	0	1	11	14	6	49
06. Kediri	0	1	0	6	11	9	44
07. Malang	0	1	1	8	12	16	60
08. Kapanjen	0	1	1	8	13	12	51
09. Kasri	0	2	0	4	11	15	50
10. Lumajang	2	4	4	9	15	11	60
11. Jember	2	1	2	10	16	14	59
12. Rawatantu	2	1	2	9	13	12	52
13. Banyuwangi	6	5	3	2	9	14	46
14. Genteng	6	7	6	3	14	11	56
15. Benculuk	10	3	2	1	12	7	35
16. Bondowoso	0	2	1	4	9	7	36
17. Situbondo	0	0	0	2	9	12	35
18. Probolinggo	0	1	0	5	10	12	45
19. Krasaan	2	0	0	5	10	8	39
20. Tanggul	1	2	2	11	16	12	61
21. Pasuruan	-	1	-	2	9	8	35
22. Sidoarjo	0	0	-	1	8	12	36
23. Mojokerto	0	0	0	3	10	13	43
24. Jombang	0	0	0	2	10	8	32
25. Mojoagung	0	0	0	7	10	9	43
26. Pare	-	0	0	0	0	0	0
27. Nganjuk	0	0	0	4	8	11	41
28. Madiun	0	1	0	6	9	12	47
29. Barat	0	1	0	7	11	10	46
30. Ngawi	0	0	0	8	10	9	42
31. Bojonegoro	1	2	0	8	10	13	48
32. Tuban	2	2	0	8	10	13	49
33. Lamongan	0	2	0	6	8	14	45
34. Bangkalan	0	2	0	6	8	10	40
35. Pamekasan	0	1	0	3	9	9	36
36. Sumenep	0	0	0	2	0	7	25
37. Wonokromo	0	0	0	3	6	13	40

Sumber : Departemen Pekerjaan Umum (DPU)

Bab. II. Pertanian

Sektor pertanian yang mencakup pertanian tanaman pangan, kehutanan, perkebunan, perternakan, perikanan, adalah sektor yang mempunyai peranan yang amat besar bagi kehidupan penduduk Jawa Timur.

Peningkatan produksi tanaman pangan dicapai berkat adanya teknik pertanian yang makin maju, dimana pola tanam lebih-mengutamakan sistem Intensifikasi dan Difersifikasi dari pada Ekstensifikasi.

Tanah/lahan mempunyai fungsi sosial dan pemanfaatannya harus dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Tabel.2.1 &.2.2 menyajikan luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas tanah kering menurut penggunaannya. Pada Tabel tersebut ditunjukkan bahwa luas tanah kering di Jawa Timur pada tahun 1988 sekitar 631.164 Ha dimana yang digunakan untuk Tegal/Huma/Ladang sebesar 90,67 % dari seluruh tanah kering di Jawa Timur , padang rumput sebesar 0,37 %, Kolam /Tebat/Empang sebesar 0,18 %, luas tanah kering yang sementara tidak diusahakan sebesar 1,21 % dan luas tanah kering untuk tanaman kayu-kayuan sebesar 7,57 %

Sedangkan Luas lahan sawah di Jawa Timur pada tahun 1988 sebesar 1.126.306 Ha, yang diairi irigasi teknis 54,37 %, irigasi setengah teknis 12,50 %, irigasi sederhana 8,59 %, irigasi tadah hujan 23,84 %, pasang surut 0,18%, lainnya (tanah sawah, lebak, polder dan tanah tidak diusahakan) sebesar 0, 54 %.

Tabel 2.3 menyajikan data luas panen tanaman bahan makanan per Daerah Tingkat II. Luas panen untuk tanaman padi sebesar 42,84 %, Jagung 34,21%, Ubi Kayu 8,07 %, Ubi Jalar 0,72 %, Kacang Tanah 3,40 % dan Kacang Kedelai 10,76 %.

Tabel 2.4 menyajikan data produksi bahan makanan tahun 1988 per DT II . Produksi Padi sebesar 50,53 %, Jagung 18,80

%, Ubi Kayu 25,46 %, Ubi Jalar 1,64 %, Kacang Tanah 0,79 % dan Kacang Kedelai 2,78 %

Sampai saat ini dampak intensifikasi sawah (penggunaan pupuk, pestisida) masih jarang mengakibatkan kematian ikan atau udang baik dikolam pemeliharaan, tambak, sawah tambak, mina padi maupun diperairan umum. Hal ini disebabkan karenakonsentrasi pestisida yang digunakan masih dibawah ambang batas berbahaya bagi ikan/udang.

Namun akibat dari buangan limbah industri seringkali mengakibatkan kematian ikan diperairan umum (sungai) yaitu dimana limbah tersebut yang mengendap di dasar perairan mengalami resistensi akibat pintu air dibuka.

Berdasarkan Tabel.2.8 diketahui bahwa perbandingan luas lahan yang dipergunakan untuk pembudidayaan baik ditambak, kolam, sawah tambak maupun mina padi di Jawa Timur adalah sebagai berikut :

- Tambak = 41.040 Ha
- Kolam = 1.586 Ha
- Sawah Tambak = 17.048 Ha
- Mina padi = 426 Ha.

Lahan tambak terluas terdapat di Gresik (15.047 Ha), Lahan kolam terluas terdapat di Lamongan (299 Ha), Lahan sawah tambak terluas di Lamongan (11.824 Ha), Lahan mina padi terluas di Blitar (374 Ha). Pada umumnya pembukaan tambak baru berasal dari tanah tegalan, sawah tidak produktif, rawa darat dan kebun kelapa.

Faktor-faktor yang masih mempengaruhi produksi perikanan di Jawa Timur adalah antara lain :

- Potensi perairan yang ada belum dimanfaatkan secara intensif dan merata .
- Ketersediaan populasi ikan yang sangat terbatas.

Sampai saat ini limbah ikan di Jawa Timur masih belum menjadi masalah, karena limbah ikan dapat dimanfaatkan menjadi produksi lain seperti petis, terasi, kerupuk dan lain-lain. Sedangkan limbah ikan/udang/kodok dari cold storege dapat digunakan sebagai makanan ternak dan media bayi, makanan burung, serta limbah ikan dari pengalengan ikan dapat dimanfaatkan menjadi tepung ikan dan lain-lain.

Peningkatan mutu dan produksi hasil perkebunan adalah salah satu tujuan pembangunan di sub sektor perkebunan. Pada tabel 2.10 ditunjukkan luas areal perkebunan rakyat per daerah tingkat II di Jawa Timur. Pada tahun 1988 luas areal perkebunan rakyat di Jawa Timur sebesar 426.231 Ha. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan sebesar 0,28 %. Dilihat dari jenis tanamannya, nampak bahwa tanaman kelapa memiliki luas areal terbesar yaitu 57,36 % dari seluruh luas areal perkebunan rakyat di Jawa Timur., bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat kenaikan sekitar 0,90 %, untuk luas areal tanaman kopi sebesar 10,67 % dari seluruh luas areal perkebunan rakyat di Jawa Timur. Luas areal tanaman cengkeh sebesar 10,13 % dan luas areal tanaman kapuk randu sebesar 21,84 % dari seluruh luas areal perkebunan rakyat di Jawa Timur.

Dalam upaya menanggulangi dan memulihkan lahan kritis, mengurangi erosi, dan mencegah banjir melalui usaha reboisasi dan penghijauan adalah suatu pendekatan yang sangat efektif. Reboisasi meliputi penanaman atau peremajaan pohon-pohon atau jenis yang lain di areal hutan negara atau areal lain berdasarkan tata guna lahan yang diperuntukkan sebagai hutan. sedangkan penghijauan dilakukan pada lahan-

lahan kritis milik masyarakat, meliputi penanaman tanaman tahunan dan lain-lain.

Tabel 2.11 menyajikan data mengenai luas kawasan hutan menurut fungsi. Luas Hutan di Jawa Timur pada tahun 1988 seluas 1.362.992,4 Ha. Menurut fungsinya terbagi menjadi 3 yaitu hutan produksi, hutan lindung, hutan suaka alam dan hutan wisata.

Perternakan merupakan sub sektor pertanian yang juga potensial di Jawa Timur . Tabel 2.12 menyajikan data mengenai populasi Unggas dan Kelinci . Pada tahun 1988 populasi Unggas dan Kelinci sebesar 39.863.360 dengan perincian 70,08 % jenis Unggas ayam kampung, 23 % ayam ras, 5,08 % itik dan 1,40 % jenis unggas entok, sedangkan populasi kelinci sebesar 0,45 %

Sementara populasi ternak besar (yang ditunjukkan pada Tabel 2.13) di Jawa Timur tahun 1988 sebesar 6.309. 673 ekor. Jenis ternak sapi menempati porsi yang paling tinggi dibandingkan jenis ternak besar lainnya yaitu 45,85 % dan jenis ternak kambing perah menempati porsi yang paling kecil yaitu 0,09 %

Tabel.2.1. Luas Lahan Sawah Per Daerah Tingkat. II dan Jenis Pengairan

Kabupaten/Kotasadya	Irigasi Teknis	Setengah Teknis	Sederhana	Tadah Hujan	Pasang Surut	Tanah Sawah, Lebak, Polder	Tanah Tdk di Usahakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
01. Kab. Pacitan	1 069	2 706	1 572	7 353	10	0	79	12 789
02. Kab. Ponorogo	20 968	2 949	5 971	2 856	0	0	0	32 744
03. Kab. Trenggalek	4 226	1 528	2 391	2 023	5	0	0	10 173
04. Kab. Tulungagung	10 474	7 825	2 378	1 362	0	529	25	22 593
05. Kab. Blitar	18 055	4 182	7 808	1 396	0	0	0	31 441
06. Kab. Kediri	33 601	5 811	5 912	1 121	44	0	3 623	50 112
07. Kab. Malang	30 552	8 342	6 695	2 624	0	0	0	48 213
08. Kab. Lumajang	22 885	7 730	7 505	18	0	0	0	38 138
09. Kab. Jember	69 944	5 674	7 825	784	0	0	130	84 357
10. Kab. Banyuwangi	62 803	862	3 753	755	0	0	0	68 173
11. Kab. Bondowoso	19 679	2 979	4 664	627	0	5	0	27 954
12. Kab. Situbondo	21 341	1 773	1 727	784	0	0	0	25 625
13. Kab. Probolinggo	29 199	4 389	1 546	2 159	0	0	0	37 293
14. Kab. Pasuruan	25 521	9 045	4 839	3 244	0	1	1 349	43 999
15. Kab. Sidoarjo	29 082	472	107	96	84	0	9	29 850
16. Kab. Mojokerto	14 982	10 884	5 047	5 686	0	0	2	36 601
17. Kab. Jombang	37 776	2 711	1 838	4 836	0	916	68	48 145
18. Kab. Nganjuk	27 022	6 625	3 611	5 069	0	29	107	42 463
19. Kab. Madiun	22 913	4 256	1 750	2 677	0	264	2	31 862
20. Kab. Magetan	22 882	4 407	551	1 996	0	0	5	29 841
21. Kab. Ngawi	29 314	8 312	2 506	10 330	0	0	148	50 610
22. Kab. Bojonegoro	15 815	5 573	138	40 196	0	0	759	62 481
23. Kab. Tuban	6 953	7 209	2 013	36 828	0	24	0	53 027
24. Kab. Lamongan	6 844	13 133	10 928	37 758	407	953	0	70 023
25. Kab. Gresik	714	3 786	1 326	32 788	1 433	0	27	40 074
26. Kab. Bangkalan	3 940	1 619	521	23 053	0	0	166	29 299
27. Kab. Sampang	3 637	810	153	15 753	0	0	0	20 353
28. Kab. Pamekasan	4 515	731	405	5 804	0	0	0	11 455
29. Kab. Suraenep	4 359	1 840	536	14 628	0	0	86	21 449
Kotasadya								
71. Kod. Kediri	1 435	369	264	17	0	0	0	2 085
72. Kod. Blitar	840	361	123	8	0	0	0	1 332
73. Kod. Malang	543	744	0	5	0	0	12	1 304
74. Kod. Probolinggo	2 438	0	15	0	0	0	0	2 453
75. Kod. Pasuruan	1 531	70	0	0	0	0	0	1 601
76. Kod. Mojokerto	588	64	0	95	0	0	0	747
77. Kod. Madiun	1 323	0	0	0	0	0	0	1 323
78. Kod. Surabaya	802	559	0	2 963	0	0	0	4 324
Jumlah	610 565	140 330	96 418	267 692	1 983	2 721	6 597	1 126 306

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.2. Luas Tanah Kering dan Penggunaan Per Daerah Tingkat. II Di Jawa Timur

Kabupaten/Kotamadya	Tegal/Ke- bun/Huma/ Ladang	Padang Rumput	Kolam/ Tebat/ Empang	Sementara tidak di- usahakan	Tanaman Kayu- Kayuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Pacitan	23 186	57	3	2 261	9 116	58 899
02. Kab. Ponorogo	24 276	0	0	0	0	41 331
03. Kab. Trenggalek	16 084	1	4	0	966	42 416
04. Kab. Tulungagung	24 654	9	27	107	564	56 688
05. Kab. Blitar **)	28 227	3	73	0	3 024	63 311
06. Kab. Kediri **)	31 451	12	22	35	464	85 692
07. Kab. Malang **)	49 208	2	42	459	3 997	68 042
08. Kab. Lumajang	14 334	0	0	0	0	43 867
09. Kab. Jember	29 368	0	50	70	45	56 466
10. Kab. Banyuwangi	22 179	0	28	3	4 723	44 287
11. Kab. Bondowoso	17 048	0	6	0	300	28 556
12. Kab. Situbondo	10 624	75	0	95	408	26 777
13. Kab. Probolinggo **)	15 236	8	0	0	331	36 113
14. Kab. Pasuruan **)	19 160	0	199	1 025	154	34 616
15. Kab. Sidoarjo	13 957	0	9	112	0	28 156
16. Kab. Mojokerto **)	13 766	0	27	0	285	31 004
17. Kab. Jombang	16 864	13	9	40	0	41 403
18. Kab. Nganjuk	17 814	0	13	0	6 650	39 101
19. Kab. Madiun **)	14 562	0	0	62	0	30 508
20. Kab. Magetan	15 426	0	0	0	458	43 373
21. Kab. Ngawi	19 349	15	12	688	7 425	51 296
22. Kab. Bojonegoro	23 185	8	89	116	410	40 847
23. Kab. Tuban	14 828	1 862	18	249	83	29 846
24. Kab. Lamongan	12 730	2	0	70	4	37 890
25. Kab. Gresik	23 329	78	505	1 019	153	52 863
26. Kab. Bangkalan	20 625	116	0	778	6 260	40 281
27. Kab. Sampang	11 814	74	0	43	571	22 875
28. Kab. Pamekasan	9 913	10	0	0	450	30 787
29. Kab. Sumenep	19 078	0	0	424	912	20 414
Jumlah	572 275	2 345	1 135	7 656	47 753	631 164

Sumber : Survey Pertanian

Catatan : **) Termasuk Kotamadya

Tabel. 2.3. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Per Daerah Tingkat. II Di Jawa Timur

Kabupaten	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang tanah	Kacang Kedelai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kab. Pacitan	30 772	18 106	31 055	315	2 549	6 960	89 757
02. Kab. Ponorogo	50 080	24 492	28 489	189	2 090	25 711	131 051
03. Kab. Trenggalek	17 212	7 678	13 519	212	1 293	6 877	46 791
04. Kab. Tulungagung	33 098	15 207	7 107	284	4 403	4 123	64 222
05. Kab. Blitar **)	50 428	34 364	9 855	879	8 783	11 726	116 035
06. Kab. Kediri **)	58 768	45 082	7 382	779	3 485	7 194	122 690
07. Kab. Malang **)	67 652	74 131	20 993	1 200	1 658	2 347	167 981
08. Kab. Lumajang	63 973	57 080	3 037	268	1 662	24 524	150 544
09. Kab. Jember	129 272	42 827	7 838	766	3 604	56 063	240 370
10. Kab. Banyuwangi	115 137	15 985	5 566	1 278	1 375	41 694	181 035
11. Kab. Bondowoso	48 456	31 137	9 773	977	1 663	3 893	95 899
12. Kab. Situbondo	34 986	45 776	2 475	0	3 795	2 857	89 889
13. Kab. Probolinggo**)	48 306	81 010	16 332	141	3 439	10 329	159 557
14. Kab. Pasuruan **)	57 299	36 293	11 247	833	6 862	29 686	142 220
15. Kab. Sidoarjo	34 993	332	163	124	59	460	36 131
16. Kab. Mojokerto **)	38 253	14 820	1 945	1 055	1 930	9 204	67 207
17. Kab. Jombang	48 086	20 189	2 754	188	1 741	14 041	86 999
18. Kab. Nganjuk	49 106	23 600	4 991	411	695	16 334	95 137
19. Kab. Hadiun **)	48 498	5 897	6 674	107	383	10 439	71 998
20. Kab. Magetan	37 793	9 217	6 396	3 549	5 281	3 285	65 521
21. Kab. Ngawi	82 892	17 638	11 661	1 120	2 998	18 111	134 420
22. Kab. Bojonegoro	81 536	64 543	4 372	636	1 520	17 379	169 986
23. Kab. Tuban	59 838	83 186	7 717	1 199	21 717	9 389	183 046
24. Kab. Lamongan	105 279	74 544	4 321	530	8 033	25 177	217 884
25. Kab. Gresik	51 275	37 014	5 263	392	6 123	11 690	111 757
26. Kab. Bangkalan	32 949	87 144	8 227	3 018	10 820	2 307	144 465
27. Kab. Sampang	31 098	74 396	30 795	4 814	10 398	8 967	160 468
28. Kab. Pamekasan	18 662	40 535	7 156	361	972	3 041	70 727
29. Kab. Sumenep	22 018	153 957	14 396	471	3 651	4 785	199 278
Jumlah	1 547 715	1 236 180	291 499	26 096	122 982	388 593	3 613 065

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur
 Catatan : **) termasuk Kotamadya

Tabel.2.4. Produksi Bahan Makanan Per Daerah Tingkat II
Di Jawa Timur

Kabupaten	Padi	Jagung	Ubi Kayu	ubi Jalar	Kacang tanah	Kacang Kedelai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kab. Pacitan	119 772	38 507	335 605	1 969	2 473	6 737	505 063
02. Kab. Ponorogo	291 661	70 710	377 235	2 150	2 753	30 487	774 996
03. Kab. Trenggalek	86 521	22 404	248 759	2 564	1 686	6 929	368 863
04. Kab. Tulungagung	188 498	45 046	126 237	3 100	5 075	4 785	372 741
05. Kab. Blitar **)	270 447	92 117	147 414	10 996	8 921	9 825	539 720
06. Kab. Kediri **)	346 246	148 850	157 694	8 912	4 222	8 291	674 215
07. Kab. Malang **)	389 365	228 281	373 939	17 736	1 620	1 829	1 012 770
08. Kab. Lumajang	320 285	157 926	45 737	3 636	1 757	32 275	561 616
09. Kab. Jember	655 851	123 183	115 271	8 167	4 384	68 248	975 104
10. Kab. Banyuwangi	619 448	46 072	89 146	13 367	1 461	44 358	813 852
11. Kab. Bondowoso	237 290	86 568	170 127	9 842	1 762	3 298	508 887
12. Kab. Situbondo	168 104	132 643	45 120	0	4 061	2 302	352 230
13. Kab. Probolinggo	243 646	237 003	256 046	1 478	4 897	11 915	754 985
14. Kab. Pasuruan **)	311 926	107 072	188 211	10 390	8 022	37 204	662 825
15. Kab. Sidoarjo	191 828	922	2 343	1 682	77	588	197 440
16. Kab. Mojokerto **)	198 592	45 075	37 202	13 304	2 173	10 898	307 244
17. Kab. Jombang	282 301	60 817	46 817	2 060	2 425	16 712	411 132
18. Kab. Nganjuk	285 764	71 854	79 230	3 545	843	21 313	462 549
19. Kab. Madiun **)	280 322	16 222	92 272	1 134	508	12 391	402 849
20. Kab. Magetan	223 091	27 620	98 665	45 066	6 621	4 260	405 323
21. Kab. Ngawi	483 071	51 070	162 682	15 156	3 562	23 813	739 354
22. Kab. Bojonegoro	443 918	163 497	71 598	5 355	1 409	19 332	705 109
23. Kab. Tuban	268 852	199 509	112 431	8 222	21 507	7 961	618 482
24. Kab. Lamongan	572 973	173 009	52 687	6 449	7 390	31 217	843 725
25. Kab. Gresik	259 755	105 582	66 262	3 453	5 375	13 753	454 180
26. Kab. Bangkalan	132 771	127 813	88 468	18 469	9 584	2 260	379 365
27. Kab. Sampang	134 072	109 539	328 982	41 645	9661	9 337	633 236
28. Kab. Pamekasan	61 053	84 370	76 340	2 740	896	2 220	227 619
29. Kab. Suraenep	88 865	260 703	116 849	2 413	3 125	3 909	475 864
Jumlah	8 156 288	3 033 984	4 109 369	265 000	128 250	448 447	16 141 338

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.5. Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/ Kotamadya	Jenis Perahu/Kapal			Jumlah
	Motor Tempel Tanpa Motor	Kapal Motor	In Board	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Kabupaten</u>				
01. Pacitan	548	137	0	685
02. Ponorogo	0	0	0	0
03. Trenggalek	676	152	48	876
04. Tulungagung	196	54	44	294
05. Blitar	79	11	0	90
06. Kediri	0	0	0	0
07. Malang	571	38	8	617
08. Lumajang	327	0	0	327
09. Jember	616	768	0	1.384
10. Banyuwangi	653	910	0	1.563
11. Bondowoso	0	0	0	0
12. Situbondo	1 527	447	0	1.974
13. Probolinggo	1 380	129	36	1.545
14. Pasuruan	531	691	0	1.222
15. Sidoarjo	296	37	0	333
16. Mojokerto	0	0	0	0
17. Jombang	0	0	0	0
18. Nganjuk	0	0	0	0
19. Madiun	0	0	0	0
20. Magetan	0	0	0	0
21. Ngawi	0	0	0	0
22. Bojonegoro	0	0	0	0
23. Tuban	1 483	548	0	2.031
24. Lamongan	670	2 200	7	2.877
25. Gresik	2 115	995	0	3.110
26. Bangkalan	1 750	995	0	2.745
27. Sampang	1 169	818	0	1.987
28. Pamekasan	417	806	2	1.225
29. Sumenep	4 186	1 834	10	6.030
				0
<u>Kotamadya</u>				
78. Surabaya	767	204	26	997
<hr/>				
Jumlah	19 957	11 774	181	31 912

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.6. Jumlah Alat Penangkap Ikan Darat Dan Jenisnya Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/Kotawadya	Jaring Insang	Jaring Angkat	Pancing	Perangkap	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Kab. Pacitan	172	575	1 455	875	1 145	4 222
02. Kab. Ponorogo	45	100	745	350	895	2 135
03. Kab. Trenggalek	0	0	0	0	825	825
04. Kab. Tulungagung	122	591	0	51	1 398	2 162
05. Kab. Blitar	914	0	855	0	838	2 607
06. Kab. Kediri	120	645	1 330	507	118	2 720
07. Kab. Malang	240	354	878	659	223	2 354
08. Kab. Lumajang	0	64	0	273	1 450	1 787
09. Kab. Jember	0	0	0	0	1 302	1 302
10. Kab. Banyuwangi	0	162	613	325	5 590	1 659
11. Kab. Bondowoso	442	162	525	162	517	1 808
12. Kab. Situbondo	0	11	52	76	79	218
13. Kab. Probolinggo	252	0	12	116	160	540
14. Kab. Pasuruan	88	150	191	75	637	1 141
15. Kab. Sidoarjo	37	30	0	65	86	218
16. Kab. Mojokerto	35	738	745	111	565	2 194
17. Kab. Jombang	1 215	1 610	2 200	900	0	5 925
18. Kab. Nganjuk	6 090	5 193	0	8 528	2 352	22 163
19. Kab. Madiun	175	210	2 235	425	490	3 535
20. Kab. Magetan	0	0	113	15	106	234
21. Kab. Ngawi	634	553	485	2 374	2 470	6 516
22. Kab. Bojonegoro	1 248	2 869	994	198	9 764	15 013
23. Kab. Tuban	603	0	0	466	1 343	2 412
24. Kab. Lamongan	1 157	139	848	537	401	3 082
25. Kab. Gresik	103	81	0	0	0	184
26. Kab. Bangkalan	90	24	0	40	24	178
27. Kab. Sampang	9	0	0	0	10	19
28. Kab. Pamekasan	0	0	0	0	352	352
29. Kab. Sumenep	0	0	0	0	30	30
Kotawadya						
78. Kod. Surabaya	0	94	225	100	650	1 069
Jumlah	13 791	14 355	14 501	17 228	33 760	88 604

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.7. Jumlah Alat Penangkap Ikan Laut dan Jenisnya Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/Kotamadya	Pukat Kantong	Pukat Cincin	Jaring Insang	Jaring Angkat	Pancing	Perangkap	Pengumpul Kerang dan Rpt. Laut	Lain lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
01. Pacitan	579	-	2 247	-	844	-	-	159	3 829
02. Ponorogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Trenggalek	62	55	318	398	-	-	-	-	833
04. Tulungagung	24	24	134	-	151	-	-	-	333
05. Blitar	1	-	8	-	105	-	-	146	260
06. Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Malang	293	14	27	16	221	54	-	-	625
08. Lumajang	2	-	238	65	445	75	-	-	825
09. Jember	611	-	363	-	479	-	-	-	1 453
10. Banyuwangi	214	440	346	235	1 122	-	-	-	2 357
11. Bondowoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Situbondo	432	2	391	105	1 046	-	-	379	2 355
13. Probolinggo	68	47	1 216	148	487	516	-	-	2 482
14. Pasuruan	206	36	874	1 102	385	-	-	-	2 603
15. Sidoarjo	-	-	120	70	139	4	-	-	333
16. Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nganjuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Magetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Ngawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Tuban	-	128	1 266	-	162	-	-	-	1 556
24. Lamongan	1 970	521	1 238	-	246	252	-	-	4 227
25. Gresik	273	154	1 527	612	834	202	-	-	3 602
26. Bangkalan	330	98	1 469	-	590	411	138	473	3 509
27. Sampang	369	165	3 480	-	167	-	-	99	4 280
28. Pamekasan	168	105	544	192	354	-	-	196	1 559
29. Sumenep	2 026	156	4 102	1 694	6 565	204	151	1 414	16 312
Kotamadya									
78. Surabaya	-	328	-	121	-	494	29	149	1 121
Jumlah	7 628	2 273	19 908	4 758	14 342	2 212	318	3 015	54 454

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.8. Luas Areal Pemeliharaan Ikan Darat Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/Kotamadya	Tambak	Sawah	Kolam	Mina Padi	Karamba	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Kab. Pacitan	-	-	2	-	-	2
02. Kab. Ponorogo	-	-	3	-	-	3
03. Kab. Trenggalek	-	-	-	-	-	0
04. Kab. Tulungagung	-	-	58	6	-	64
05. Kab. Blitar	-	-	31	-	-	31
06. Kab. Kediri	-	-	49	13	-	62
07. Kab. Malang	-	-	101	20	0	121
08. Kab. Lumajang	-	-	82	10	0	92
09. Kab. Jember	-	-	46	374	-	420
10. Kab. Banyuwangi	-	-	44	-	-	44
11. Kab. Bondowoso	1 890	-	20	3	0	1 913
12. Kab. Situbondo	-	-	2	-	-	2
13. Kab. Probolinggo	1 503	-	-	-	-	1 503
14. Kab. Pasuruan	1 157	-	6	-	-	1 163
15. Kab. Sidoarjo	3 501	-	-	-	-	3 501
16. Kab. Mojokerto	6 408	-	63	-	-	6 471
17. Kab. Jombang	-	-	63	-	-	63
18. Kab. Nganjuk	-	-	106	-	-	106
19. Kab. Madiun	-	-	27	-	-	27
20. Kab. Magetan	-	-	24	-	-	24
21. Kab. Ngawi	-	-	44	-	-	44
22. Kab. Bojonegoro	-	-	229	-	-	229
23. Kab. Tuban	394	28	97	-	-	519
24. Kab. Lamongan	1 012	11 824	299	-	-	13 135
25. Kab. Gresik	15 047	5 765	144	-	-	20 956
26. Kab. Bangkalan	2 047	31	2	-	-	2 080
27. Kab. Sampang	1 853	-	18	-	-	1 871
28. Kab. Pamekasan	608	-	7	-	-	615
29. Kab. Sumenep	561	-	9	-	-	570
Kotamadya						
7B. Kod. Surabaya	5 059	-	10	-	-	5 069
Jumlah :						
	41 040	17 648	1 586	426	0	60 700

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Tabel. 2.9. Luas Areal Pemeliharaan Ikan Laut Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/Kotamadya	Perikanan Perairan		Tambak	Sawah	Kolam	Mina Padi	Karamba	Jumlah
	Laut	Umum						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
01. Kab. Pacitan	2 381	413	10	-	35	14	-	2 853
02. Kab. Ponorogo	-	59	-	-	12	0	-	71
03. Kab. Trenggalek	8 090	598	-	-	117	-	-	8 805
04. Kab. Tulungagung	1 392	514	-	3	94	-	-	2 003
05. Kab. Blitar	15	919	-	-	985	15	-	1 934
06. Kab. Kediri	-	234	-	-	199	4	-	437
07. Kab. Malang	730	979	-	-	92	2	17	1 820
08. Kab. Lumajang	1 620	363	-	-	108	6	0	2 097
09. Kab. Jember	8 938	371	40	-	213	16	-	9 578
10. Kab. Banyuwangi	24 010	48	396	-	32	3	1	24 490
11. Kab. Bondowoso	-	102	775	-	34	4	0	915
12. Kab. Situbondo	8 315	69	1 024	-	11	-	-	9 419
13. Kab. Probolinggo	4 973	64	3 789	-	11	-	-	8 837
14. Kab. Pasuruan	10 729	198	15 139	-	20	-	-	26 086
15. Kab. Sidoarjo	1 807	259	-	-	39	-	-	2 105
16. Kab. Mojokerto	-	122	-	-	85	-	-	207
17. Kab. Jombang	-	19 193	-	-	167	-	-	19 360
18. Kab. Nganjuk	-	578	-	-	87	1	-	666
19. Kab. Madiun	-	78	-	-	73	-	-	151
20. Kab. Magetan	-	70	-	-	104	-	-	174
21. Kab. Ngawi	-	789	-	-	207	-	-	996
22. Kab. Bojonegoro	-	1 339	-	53	239	-	-	1 631
23. Kab. Tuban	4 154	2 238	349	48	43	-	-	6 832
24. Kab. Lamongan	15 296	805	1 712	20 982	560	-	-	39 355
25. Kab. Gresik	17 839	313	16 964	9 671	-	-	-	44 787
26. Kab. Bangkalan	13 144	57	763	18	4	-	-	13 996
27. Kab. Sampang	9 004	50	128	-	50	-	-	9 232
28. Kab. Pamekasa	8 988	18	608	-	16	-	-	9 630
29. Kab. Sumenep	24 039	795	341	-	13	-	-	25 188
Kotamadya								
78. Kod. Surabaya	4 432	105	50 984	-	24	-	-	55 545
Jumlah	169 896	31 750	93 022	30 775	3 673	65	18	329 200

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.10. Luas Areal Perkebunan Rakyat Per Daerah Tingkat II
Di Jawa Timur Tahun 1987 - 1988
(Hektar)

Kabupaten/Kotaaadya	Kelapa (Ha)		Kopi (Ha)		Cengkeh (Ha)		Kapuk Randu (Ton)	
	1987 *)	1988 **)	1987 *)	1988 **)	1987 *)	1988 **)	1987 *)	1988 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Pacitan	19 285	19 285	1 225	1 225	8 030	8 030	553	553
02. Kab. Ponorogo	7 526	7 616	468	515	2 903	2 943	5 839	5 818
03. Kab. Trenggalek	11 318	11 328	478	479	6 459	6 459	886	886
04. Kab. Tulungagung	12 516	12 531	269	276	1 729	1 860	611	730
05. Kab. Blitar	16 984	17 222	3 052	3 067	4 283	4 293	6 109	6 109
06. Kab. Kediri	8 337	8 324	1 226	1 324	433	447	2 211	2 242
07. Kab. Malang	11 732	11 732	17 456	17 456	6 826	6 826	5 887	5 887
08. Kab. Lumajang	5 848	5 901	4 586	4 577	1 840	1 844	814	812
09. Kab. Jember	10 413	10 413	3 798	3 798	167	167	1 996	1 996
10. Kab. Banyuwangi	26 975	26 975	1 837	1 837	1 266	1 270	1 731	1 731
11. Kab. Bondowoso	1 663	1 714	4 069	4 051	69	78	919	968
12. Kab. Situbondo	4 024	3 810	552	550	164	165	1 767	1 676
13. Kab. Probolinggo	3 066	3 145	1 800	1 801	861	865	5 024	5 024
14. Kab. Pasuruan	1 719	1 719	3 182	3 153	798	798	15 319	15 319
15. Kab. Sidoarjo	2 925	2 835	0	0	282	301	581	584
16. Kab. Mojokerto	2 358	2 379	56	58	2 681	2 702	2 863	2 966
17. Kab. Jombang	8 033	8 121	412	750	2 238	2 239	4 002	4 009
18. Kab. Nganjuk	4 108	4 128	150	155	503	523	1 887	1 706
19. Kab. Madiun	3 575	3 575	131	131	396	412	7 734	7 734
20. Kab. Magetan	2 006	2 181	96	99	525	531	457	872
21. Kab. Ngawi	6 699	6 709	136	138	17	17	3 748	3 753
22. Kab. Bojonegoro	7 701	7 778	4	4	152	165	2 765	2 791
23. Kab. Tuban	5 428	5 984	0	0	11	13	1 250	1 290
24. Kab. Lamongan	3 085	3 048	0	0	240	240	2 246	2 296
25. Kab. Gresik	2 535	2 713	24	28	0	4	708	331
26. Kab. Bangkalan	3 408	3 421	0	0			2 786	2 807
27. Kab. Sampang	1 114	1 114	0	0			1 269	1 269
28. Kab. Pamekasan	2 886	2 902	15	14			1 310	1 344
29. Kab. Suanep	45 017	45 874	0	0			9 268	9 573
Jumlah	242 284	244 477	45 022	45 486	42 873	43 192	92 540	93 076

Sumber : Dinas Perkebunan Daerah, Provinsi Daerah Tingkat I
Jawa Timur

Catatan : *) Angka Diperbaiki
**) Angka Sementara

Tabel. 2.11. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi

Kesatuan Pemangkuan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Suaka Alam & Hutan Wisata	Luas Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Blitar	40.061,4	16.409,4	0,0	56.470,8
02. Kediri	72.842,8	42.828,0	19,0	115.689,8
03. Malang	34.868,5	58.255,3	24.430,0	117.343,6
04. Jember	24.063,0	52.282,4	43.611,8	119.957,2
05. Banyuwangi Selatan	32.730,7	11.105,8	68.022,0	111.858,5
06. Banyuwangi Utara	21.151,0	27.406,0	26.630,9	75.187,9
07. Banyuwangi barat	12.120,8	30.591,5	1.720,5	44.432,8
08. Bondowoso	25.888,2	64.967,6	3.174,0	94.029,8
09. Probolinggo	23.184,6	55.604,4	38.554,6	117.343,6
10. Pasuruan	13.273,5	31.066,4	8.862,1	53.202,0
11. Mojokerto	31.901,5	11,2	0,0	31.912,7
12. Jombang	36.201,6	3.931,5	0,0	40.133,1
13. Nganjuk	19.604,9	1.670,0	0,0	21.274,9
14. Madiun	30.104,3	1.070,7	0,0	31.175,0
15. Saradan	35.093,8	2.836,7	0,0	37.930,5
16. Lawu Ds.	37.985,4	13.337,0	218,4	51.540,8
17. Ngawi	45.746,8	19,2	0,0	45.766,0
18. Bojonegoro	49.029,7	1.070,1	0,0	50.099,8
19. Padangan	27.826,2	4,4	0,0	27.830,6
20. Tuban	26.961,9	1.726,2	4.556,6	33.244,7
21. Porengan	17.444,8	198,9	3,0	17.646,7
22. Jatirogo	18.617,3	146,4	0,0	18.763,7
23. Madura	29.809,7	19.918,2	430,0	50.157,9
Jumlah	706.512,4	436.457,3	220.232,9	1.362.992,4

Sumber : Perum Perhutani Unit II, Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.12. Populasi Unggas dan Kelinci Per Daerah
Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/Kotanadya	Ayaa Kampung	Ayam Ras	Itik	Entok	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Kab. Pacitan	569 535	8 309	8 072	5709	4 949
02. Kab. Ponorogo	819 580	90 016	14 601	6 041	5 958
03. Kab. Trenggalek	714 502	185 622	50 347	11 443	8 310
04. Kab. Tulungagung	890 861	737 970	86 893	11 394	8 977
05. Kab. Blitar	1 334 731	1 308 594	81 963	18 837	9 912
06. Kab. Kediri	1 309 542	758 750	133 733	39 126	20 023
07. Kab. Malang	2 354 718	766 134	132 384	27 737	8 527
08. Kab. Lumajang	593 660	154 212	87 306	9 387	195
09. Kab. Jember	1 550 443	352 748	130 865	0	0
10. Kab. Banyuwangi	1 145 988	364 185	163 182	33 053	10 267
11. Kab. Bondowoso	535 415	115 354	43 182	4 460	2 720
12. Kab. Situbondo	448 796	32 651	38 547	1 733	548
13. Kab. Probolinggo	972 782	73 589	95 575	26 216	1 559
14. Kab. Pasuruan	869 383	588 206	59 953	0	0
15. Kab. Sidoarjo	714 745	355 357	80 422	24 580	3 471
16. Kab. Mojokerto	852 235	801 895	125 976	49 672	1 118
17. Kab. Jombang	1 153 904	202 848	54 130	4 334	1 222
18. Kab. Nganjuk	970 894	96 324	52 130	21 425	9 092
19. Kab. Madiun	841 947	323 120	23 772	11 508	13 803
20. Kab. Magetan	777 654	487 560	25 491	10 745	33 370
21. Kab. Ngawi	897 056	78 520	50 752	34 211	18 862
22. Kab. Bojonegoro	1 289 229	34 118	76 321	51 267	616
23. Kab. Tuban	969 784	104 789	50 531	35 730	415
24. Kab. Lamongan	1 200 020	213 551	67 802	33 390	3 365
25. Kab. Gresik	927 321	527 093	87 761	41 754	969
26. Kab. Bangkalan	668 717	24 678	61 704	21 332	381
27. Kab. Sampang	634 089	42 546	45 410	8 138	924
28. Kab. Pamekasan	317 793	36 567	33 106	2 444	902
29. Kab. Sumenep	637 356	43 841	31 338	5 246	1 554
Kotanadya					
71. Kod. Kediri	230 799	32 950	9 906	8 118	1 088
72. Kod. Blitar	90 089	79 600	3 226	1 661	12
73. Kod. Malang	66 565	36 300	3 444	609	296
74. Kod. Probolinggo	111 315	23 212	4 593	1 212	284
75. Kod. Pasuruan	125 901	9 929	4 619	0	2 651
76. Kod. Mojokerto	36 400	3 021	861	295	397
77. Kod. Madiun	123 419	27 100	721	812	724
78. Kod. Surabaya	187 337	45 738	2 990	861	2 005
Jumlah	27 934 507	9 167 007	2 023 609	558 771	179 466

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Tabel. 2.13. Populasi Ternak Besar Dan Jenis Ternak
Per Daerah Tingkat II Tahun 1988

Kabupaten/Kota	Kuda	Sapi	Sapi Perah	Kerbau	Kaebing	Kaabi Perah	Domba	Babi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
01. Pacitan	237	39691	0	1136	60424	0	26002	0	127490
02. Ponorogo	437	80227	18	2937	130091	188	20364	414	234676
03. Trenggalek	240	33436	7	4718	112024	775	21453	3882	176535
04. Tulungagung	268	69220	1205	2746	59458	0	12614	28361	173872
05. Blitar	563	82412	1694	7804	93580	0	35490	1910	223453
06. Kediri	1404	87961	2170	5503	87043	0	25328	1083	210492
07. Malang	2615	143178	24557	1974	149845	1826	67543	4041	395579
08. Lumajang	1194	136538	1439	2929	46962	1164	33440	2264	225930
09. Jember	1661	183812	575	3656	56040	26	78642	2806	327218
10. Banyuwangi	4081	93599	323	28293	35159	8	33966	11613	207042
11. Bondowoso	6169	117873	253	10	25203	42	30534	41	180125
12. Situbondo	2222	113426	78	1457	28130	0	42832	123	188268
13. Probolinggo	4369	148576	4279	692	59745	264	53930	1937	273792
14. Pasuruan	3480	81434	36171	398	59124	0	38856	2767	222230
15. Sidoarjo	347	11348	1536	7409	22235	24	19381	4234	66514
16. Mojokerto	572	59704	1729	4254	51545	0	8480	648	126932
17. Jombang	208	55771	2648	13544	68926	0	26344	1844	169285
18. Nganjuk	786	92778	163	7738	78345	0	47852	2514	230176
19. Madiun	640	48180	6	13567	63982	0	26773	2166	155314
20. Magetan	480	66772	18	6761	61205	0	35714	5502	176452
21. Ngawi	525	71024	0	28549	82006	964	24349	2184	209601
22. Bojonegoro	816	105052	32	10626	85479	0	66451	544	269000
23. Tuban	928	160373	101	10505	104832	0	57351	459	334549
24. Lamongan	405	77887	19	7531	98609	0	37945	123	222519
25. Gresik	556	63423	1435	1000	61914	94	33223	65	161710
26. Bangkalan	1166	165634	38	2150	80295	0	4972	0	254255
27. Sampang	1083	150922	0	266	40087	0	9166	0	201524
28. Pamekasan	1206	104637	6	0	31090	0	22440	0	159379
29. Sumenep	4223	246753	0	6801	100766	0	14765	0	373308
Kotamadya									
71. Kediri	102	4745	254	323	4501	0	1492	0	11417
72. Blitar	33	2562	148	17	1774	0	1909	1602	8045
73. Malang	51	1665	706	79	2286	0	2344	0	7131
74. Probolinggo	315	8069	340	0	5539	0	6791	150	21204
75. Pasuruan	95	1887	128	29	1926	90	501	0	4656
76. Mojokerto	11	333	70	152	850	0	323	862	2601
77. Madiun	39	465	297	680	1885	0	97	1465	4928
78. Surabaya	17	1310	2223	516	8272	0	3573	104	16015
Jumlah	43544	2912677	84666	186750	2061177	5465	973230	85708	6353217

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Tabel.2.14. Banyaknya Pestisida dan Pupuk yang
Digunakan Untuk Padi Dan Palawija
(Kg/Ha)

Pestisida Dan Pupuk	Padi	Palawija				
		Jagung	Ubi Jalar	Ubi Kayu	Kacang Kedele	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Jenis Pestisida						
Insektisida	2,43	0,32	0,19	0,05	2,84	0,49
Lainnya	0,65	0,02	-	-	0,37	0,12
B. Jenis Pupuk						
1. Pabrik Kimia						
Urea	267,41	162,48	63,35	55,45	50,16	27,69
TSP/DAP	94,35	28,96	15,23	10,61	38,27	44,8
Lainnya	11,72	6,06	-	1,17	3,31	0,86
2. Kandang/Hijau	X	X	X	X	X	X

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur

BAB. III. Pertambangan

Pemanfaatan potensi alam di sektor pertambangan mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungan di sekitarnya. Kegiatan pertambangan akan menimbulkan pengaruh terhadap lingkungan, demikian sebaliknya komponen lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan pertambangan. Dengan demikian dampak kegiatan pertambangan terhadap lingkungan tidak bisa diatasi hanya dari segi teknis pertambangan atau lingkungan saja, tetapi harus ditinjau dari berbagai aspek.

Tingkat pencemaran (polusi) gas relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan jenis bahan bakar hasil olahan minyak bumi, itulah yang merupakan salah satu faktor penyebab mengapa gas bumi semakin banyak digunakan orang sebagai pengganti bahan bakar minyak.

Bahan bakar minyak (BBM) hasil olahan minyak mentah digunakan untuk bermacam-macam keperluan dan tujuan, seperti yang tampak pada Tabel 3.1. Tabel tersebut menunjukkan realisasi pemakaian BBM di Jawa Timur per sektor. Penggunaan bahan bakar untuk Transportasi jumlah pemakaiannya paling besar dibandingkan sektor lainnya yaitu sebesar 46,99 % , untuk sektor industri sebesar 10,81 % , untuk sektor listrik sebesar 1,50 % , untuk rumah tangga sebesar 40,33 % , untuk sektor international sebesar 0,21 % , dan pemakaian sendiri sebesar 0,15 % .

Tabel. 3.1. Realisasi Pemakaian B.B.M Di Jawa Timur
Per Sektor Tahun 1988

Produk	Sektor						Jumlah
	Trans- portasi	Indus- tri	Listrik	Rumah- tangga	Interna- tional	Penakaian Sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Avgas	1 150	-	-	-	-	-	1 150
Avtur	82 453	-	-	-	1 972	-	84 425
Super 98	37 161	-	-	-	-	2	37 163
Premium	767 716	-	-	-	-	265	767 981
Minyak Tanah	-	45 523	-	1 378 728	-	-	1 424 251
Minyak Solar	717 783	323 987	51 178	-	5 080	4 885	1 102 913
Jumlah	1 606 263	369 510	51 178	1 378 728	7 052	5152	3 417 883

Sumber : Pertamina Provinsi Jawa Timur

BAB IV. LISTRIK DAN AIR MINUM

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat kebutuhan akan tenaga listrik semakin meningkat pula. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang terus meningkat tersebut, pemerintah melalui PLN berupaya meningkatkan kapasitas produksinya serta memperluas jaringan listriknya sampai ke pedesaan.

Tujuan selain mempercepat proses pemerataan penggunaan tenaga listrik juga untuk mendorong kegiatan ekonomi khususnya industri. Meluasnya jaringan listrik sampai daerah pedesaan diharapkan akan menjadi alat pemacu untuk merangsang penduduk pedesaan dalam meningkatkan produksi kerjanya disamping menumbuhkan kegiatan industri kecil.

Satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam menanggulangi dampak negatif dari perluasan pembangunan sumber daya listrik adalah limbah air panas produk sampingan mesin pembangkit tenaga uap maupun asap diupayakan agar tidak mengganggu lingkungan disekitarnya.

Tabel 4.1 memperlihatkan konsumsi energi listrik dirinci menurut sektor dan jenis pelanggan . Dari jumlah tenaga listrik yang dihasilkan PLN, yang digunakan untuk industri maupun untuk rumah tangga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kebutuhan listrik untuk industri tahun 1987/1988 sebesar 1.860.751.218 kwh. atau naik sekitar 20,44 % bila dibandingkan dengan kebutuhan tahun 1986/1987 sementara kebutuhan listrik rumah tanggapun naik sebesar 20,93 %.

Air merupakan salah satu unsur lingkungan hidup yang fungsinya sebagai sumber daya kehidupan manusia dan lingkungannya. Dengan demikian mutu air harus terpelihara dengan baik sesuai dengan maksud penggunaannya, atau setidaknya sampai pada tingkat yang tidak membahayakan pemakai dan lingkungannya. Terwujudnya lingkungan perumahan penduduk yang sehat dan bersih sangat erat kaitannya dengan tersedianya air bersih yang memenuhi syarat-syarat sesuai dengan keperluannya, disamping air merupakan kebutuhan pokok manusia. Tabel.4.3 menyajikan data tentang banyaknya air minum yang disalurkan menurut Kotamadya Surabaya per bulan tahun 1988.

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa banyaknya air minum yang disalurkan menurut kotamadya Surabaya sebanyak 68.879.097.000 M³. Banyaknya air minum yang digunakan untuk rumah tempat tinggal sebanyak 38.400.779.000 m³ atau 55,75 % dari seluruh jumlah air minum yang disalurkan, yang digunakan untuk hotel/obyek wisata sebesar 6,64 %, yang digunakan untuk tempat umum dan peribadatan sebesar 4.374.568.000 m³ atau 6,35 %, yang digunakan untuk badan-badan sosial, rumah sakit sebesar 578.769.000 m³ atau 0,84 %

Banyak air minum yang disalurkan untuk toko, perusahaan industri sebesar 6.534.642.000 m³ atau 9,49 % untuk pelabuhan sebesar 262.824.000 m³ atau 0,38 %. Banyaknya air minum yang disalurkan untuk PDAM SEBESAR 4.954.452.000 m³ atau 7,19 % dari seluruh air minum yang disalurkan.

Pada Tabel.4.4 ditunjukkan besarnya kapasitas produksi, dimana rata-rata per bulannya sebesar 3.330 lt/detik.

[www.bps.go.id](http://jurnal.bps.go.id)
<http://jurnal.bps.go.id>

Tabel. 4.1. Konsumsi Energi Listrik Dirinci Menurut Sektor Dan Jenis Pelanggan

SEKTOR	JENIS PELANGGAN							
	Industri		Rumah Tangga		Lain - Lain		Jumlah	
	1987	1988	1987	1988	1987	1988	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Surabaya Utara	354044204	399594394	128686328	127010047	129961722	143776721	612692254	670381162
02. Surabaya Selatan	824665286	991733385	187377292	223053639	108580409	129218578	1120622987	1344055602
03. Malang	60341752	80354115	90024997	96956822	63743035	65023095	214109784	242334032
04. Pasuruan	52159822	85225327	30585624	40336216	42847139	37506733	125592585	163068276
05. Kediri	55566692	66513314	46448354	71019154	45765287	45181456	147780333	182713924
06. Madiun	5518659	7413114	36069889	44013964	45228789	38226874	86817337	89653952
07. Mojokerto	177483438	208089237	23105552	33835287	23983488	23398488	224572478	265323012
08. Jember	3906372	4714422	28933526	41514609	30707058	29555645	63546956	75784676
09. Banyuwangi	1336636	2224790	12104291	16877049	15997166	13892617	29438093	32994456
10. Pamekasan	2434894	4660590	10506826	16997164	21420359	24746089	34362079	46403843
11. Situbondo	190850	299447	6455465	10100043	9035447	7079319	15681762	17478809
12. Bojonegoro	7334823	9929083	18337039	26399429	11060968	11850903	36732830	48179415
Jumlah	1544983428	1860751218	618635183	748113423	548330867	569456518	2711949478	3178371159

Sumber: Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

Tabel.4.2. Produksi Yang Dibangkitkan, Penggunaan Dan Penjualan Tenaga Listrik

Tahun	Produksi yang dibangkitkan	Penakaian gardu in	Susut tran misi	Penakaian jaringan rendah	Dijual	Nilai Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1981/1982	1951058990	71956968	380967403	7976531	1490158088	56126
1982/1983	2317087299	89856595	421013738	8415166	1797801800	85685
1983/1984	2693330280	152862954	589601270	8290618	1942575438	126646
1984/1985	2819181835	109511421	590193352	8321674	2111155388	178691
1985/1986	2920971398	85102558	458645896	6466866	2370756078	200077
1986/1987	3274969407	87083064	469319502	6617363	2711949476	224186
1987/1988	3736158581	86281479	464999492	6556451	3178321159	260683
1988/1989	4280564561	1521194	585186516	-	3693856851	302040
JUMLAH	23993322351	684176233	3959927169	52644669	19296574278	1434134

Sumber : Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Timur

Tabel.4.3. Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Kodya Surabaya Per Bulan tahun 1988 (X 1000 m3)

Bulan	Rumah tempat tempat	Hotel, Obyek Pariwisata	Tempat-Umum Peribadatan	Badan-badan Sosial. Rumah Sakit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 291 652	374 900	344 473	50 439
Februari	3 076 405	359 824	336 598	47 711
Maret	3 112 349	368 970	338 916	44 036
April	3 090 172	374 042	341 757	47 375
Mei	3 069 398	366 095	346 222	46 493
Juni	3 275 069	382 486	356 424	47 730
Juli	3 125 474	378 683	354 199	43 841
Agustus	3 139 755	397 355	367 559	45 342
September	3 316 515	392 738	396 496	49 629
Oktober	3 327 881	389 426	402 891	51 093
November	3 263 288	394 858	404 678	51 304
Desember	3 282 821	395 139	394 355	53 776
Jumlah	38 400 779	4 574 516	4 374 568	578 769

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum

Tabel.4.4. Banyaknya Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Sumber Air yang Dipakai Menurut Kodya Surabaya per bulan tahun 1988

Bulan	Status		Kapasitas (l/dt)		Sumber air yg dipakai			
	P e s	S W	Potensi	Efektif	Sungai	Mata air	Artetis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Februari	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Maret	X	-	3 330	-	X	X	-	-
April	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Mei	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Juni	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Juli	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Agustus	X	-	3 330	-	X	X	-	-
September	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Oktober	X	-	3 330	-	X	X	-	-
November	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Desember	X	-	3 330	-	X	X	-	-
Jumlah	X	-	3 330	-	X	X	-	-

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum

V. INDUSTRI

Dalam GBHN ditegaskan bahwa pembangunan industri adalah bagian dari usaha jangka panjang untuk merubah struktur ekonomi yang tidak seimbang ke arah struktur ekonomi yang lebih kokoh dan seimbang yaitu antara pertanian dan industri

Pembangunan industri harus dibarengi dengan peningkatan efisiensi, sehingga peranannya didalam perekonomian nasional meningkat. Dengan demikian akan memperluas lapangan pekerjaan dan usaha serta memanfaatkan sumber daya manusia, alam dan energi. Ironisnya disamping kemanfaatan tersebut, limbahnya baik yang berupa gas, cairan maupun berbentuk padat dapat mencemari lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian meningkatnya dan meluasnya kegiatan industri, semakin dituntut pula kewaspadaan menghadapi dampak negatifnya.

Meningkatnya jumlah perusahaan industri dengan peralatan yang semakin canggih menimbulkan dualisme teknologi. Disatu pihak memerlukan pemanfaatan padat karya dan dilain pihak memerlukan padat modal. Kenyataannya walaupun pendayagunaan tenaga kerja terus meningkat namun terbatas kepada tenaga kerja terdidik yang jumlahnya relatif sedikit. Sampai berapa jauh perkembangan jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Jawa Timur khususnya pada Industri besar dan sedang dapat dilihat pada Tabel.5.1. Banyak perusahaan di Jawa Timur pada tahun 1988 sebesar 2.934 buah dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 435.529 orang.

Keterangan mengenai pengelompokan (Klasifikasi)
perusahaan Industri.

31. Industri makanan minuman dan tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu termasuk alat-alat rumahtangga dari kayu
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, petroleum, batubara, karet dan barang-barang dari plastik.
36. Industri barang-barang galian bukan logam
37. Industri dasar dari logam
38. Industri barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapan
39. Industri lainnya.

Pada Tabel.5.2 disajikan jenis bahan bakar yang digunakan industri besar/sedang ada 8 jenis yaitu bensin, solar, minyak diesel, minyak tanah, batu bara, kokas, gas dan minyak lincir.

Pada tahun 1988 tidak ada industri yang berdampak penting yang dibangun sehingga dapat mempengaruhi karakteristik tata ruang dan tata guna tanah. Untuk menghindari akibat dari pada pembangunan industri yang dapat mempengaruhi tata ruang dan tata guna tanah maka Pemda Jawa Timur telah menyusun rencana penggunaan tata ruang dan

tata guna tanah. Tabel.5.3. menyajikan data mengenai volume limbah industri di Jawa Timur. Limbah industri sangat beragam, tergantung jenis dan macam industri yang bersangkutan, secara kualitatif limbah industri terdiri dari zat-zat organik terlarut, zat padat tersuspensi, minyak, lemak logam berat, racun organik serta zat pewarna. Dilihat dari bentuknya limbah industri terbagi dalam 3 bentuk yaitu bentuk padat, bentuk cair dan bentuk gas.

Taksiran volume industri di Jawa Timur sebagai berikut : limbah padat 4.383.828 kg/hari dan limbah cair 935.382,79 M³/hari, sedangkan limbah yang berupa gas sampai saat ini dilaporkan tidak ada

Tabel. 5.1. Banyaknya Perusahaan & Tenaga Kerja Pada Industri Besar/Sedang

Kode Jenis Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja Orang				Jumlah Tdk Bayar	Jumlah
		Produksi	Lainnya	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
31	1 302	196 201	44 645	240 846	1 496	242 342	
32	429	35 292	4 590	39 882	563	40 445	
33	124	17 928	2 252	20 180	104	20 284	
34	108	11 330	3 865	15 195	75	15 270	
35	345	41 071	12 180	53 251	243	53 494	
36	285	14 635	3 018	17 653	281	17 934	
37	7	1 609	498	2 107	6	2 113	
38	299	33 866	7 821	41 687	203	41 890	
39	35	1 543	171	1 714	43	1 757	
Jumlah	2 934	353 475	79 040	432 515	3 014	435 529	

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel. 5.2 Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar/Sedang

Kode Jenis Industri	Bensin (000 lt)	Solar (000 lt)	Minyak Diesel (000 lt)	Minyak Tanah (000 lt)	Datu-bari (Ton)	Kokas (Ton)	Gas (000 M3)	Minyak Lincir (000 lt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	8017155	105736861	71299674	19509992	18991	6124935	414810	3331104
32	1204588	40075353	13637946	2347988	0	0	1595	687554
33	322762	8302473	484492	89451	0	0	0	397887
34	336721	17216427	30858650	289695	0	0	0	616700
35	2340971	24680004	38939876	582325	2550	0	30547	1018331
36	4264609	14588830	30268303	5324867	103434670	0	12088857	681979
37	4350	1021905	6172015	556631	0	2867879	0	6962
38	1385958	10353454	10202442	3765367	633114	1890332	809766	474031
39	30846	223923	546380	426056	0	0	0	7149
Jumlah	17907960	222199230	202409778	32892372	104089335	10883146	13345575	7221697

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel. 5.3. Taksiran Volume Limbah Industri
Di Jawa Timur

Jenis Industri	Jumlah/ Proyek Perusahaan	Limbah	
		Padat (Kg/Hari)	Cair (M ³ /Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Industri Kimia	16	923173,00	14325,40
02. Industri Logam Dasar	9	98100,00	205,50
03. Industri Barang Logam	18	1285,00	2626,25
04. Industri Kertas	9	1256740,00	130420,00
05. Industri Mineral & Logam	6	701050,00	118,46
06. Industri Tekstil	9	2300,00	2882,00
07. Industri Farmasi	7	75,50	360,00
08. Industri Makanan	31	1399200,00	784329,88
09. Industri kayu	7	859,50	2,30
10. Industri Perikanan	2	175,00	110,00
11. Industri Peternakan	2	890,00	3,00
12. Industri Lain	3	20,00	28,00
Jumlah	119	4383848,00	935410,79

Sumber : Dinas Perindustrian Daerah Provinsi Daerah TK I
Jawa Timur

VI. Bangunan Dan Konstruksi

Kebutuhan pembangunan di sektor konstruksi memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan sosial bagi penduduk. Disamping cakupan yang luas, juga mempunyai kaitan yang sangat erat dengan semua sektor ekonomi terutama merupakan modal bagi berkembangnya pembangunan di tanah air kita ini.

Perumahan merupakan masalah bagi masyarakat di Jawa Timur pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya, terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pemerintah melalui Perum Perumnas telah membangun rumah murah bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah yang pada umumnya berlokasi di luar jantung kota.

Tabel 6.1 menunjukkan banyaknya pembangunan perumahan per Daerah Tingkat II. Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa jumlah perumahan yang dibangun melalui perum Perumnas sebanyak 15.031 buah sedangkan yang dibangun melalui Non Perumnas sebanyak 45.409 buah.

Untuk melancarkan roda pembangunan di Jawa Timur, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan jembatan yang rusak. Tabel 6.2 menyajikan data mengenai panjang dan kondisi jembatan pada jalan menurut Daerah Tingkat II. Panjang jembatan di Jawa Timur tanpa memperhatikan kondisinya adalah 2.087 m, dengan rincian yang berkondisi baik 1.604 m, rusak 410 m, dan bahaya 73 m. disini nampak bahwa sebagian besar jembatan di Jawa Timur berkondisi baik.

Tabel. 6.1. Banyaknya/Persentase Pembangunan Perumahan Menurut Jenis Perusahaan Tahun 1988

Kabupaten/ Kotamadya	Perum/Perumnas		Non Perumnas	
	Unit	%	Unit	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Kabupaten</u>				
01. Pacitan	0		0	
02. Ponorogo	0		353	0,78
03. Trenggalek				
04. Tulungagung				
05. Blitar				
06. Kediri	648	4,31	547	1,20
07. Malang				
08. Lumajang				
09. Jember				
10. Banyuwangi				
11. Bondowoso				
12. Situbondo				
13. Probolinggo				
14. Pasuruan				
15. Sidoarjo			16 141	35,55
16. Mojokerto	1 371	9,12	1 234	2,72
17. Jombang			1 111	2,45
18. Nganjuk			222	0,49
19. Madiun	1 238	8,24	1 263	2,78
20. Magetan			598	1,32
21. Ngawi			154	0,34
22. Bojonegara			215	0,47
23. Tuban			257	0,57
24. Lamongan	636	4,23	320	0,70
25. Gresik			2 063	4,54
26. Bangkalan	1 249	8,31	211	0,46
27. Sampang			50	0,11
28. Pamekasan			321	0,71
29. Sumenep			889	1,96
<u>Kotamadya</u>				
78. Surabaya	9 889	65,79	19 454	42,85
Jumlah	15 031	100,00	45 403	100,00

Sumber : Bank Tabungan Negara Provinsi Jawa Timur

Tabel.6.2. Panjang dan Kondisi Jembatan Pada Jalan
Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten	Kondisi			Jumlah
	Baik	Rusak	Bahaya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Pacitan	50	40	0	90
02. Kab. Ponorogo	33	4	1	38
03. Kab. Trenggalek	43	0	2	45
04. Kab. Tulungagung	6	13	0	19
05. Kab. Blitar	64	14	1	79
06. Kab. Kediri	67	6	0	73
07. Kab. Malang	109	15	0	124
08. Kab. Lumajang	61	10	1	72
09. Kab. Jember	122	26	1	149
10. Kab. Banyuwangi	135	35	1	171
11. Kab. Bondowoso	26	4	1	31
12. Kab. Situbondo	99	15	2	116
13. Kab. Probolinggo	70	10	0	80
14. Kab. Pasuruan	85	19	0	104
15. Kab. Sidoarjo	43	21	0	64
16. Kab. Mojokerto	76	13	0	89
17. Kab. Jombang	47	4	0	51
18. Kab. Nganjuk	49	5	1	55
19. Kab. Madiun	48	4	0	52
20. Kab. Magetan	16	0	0	16
21. Kab. Ngawi	43	9	0	52
22. Kab. Bojonegoro	43	17	4	64
23. Kab. Tuban	99	21	14	134
24. Kab. Lamongan	39	37	1	77
25. Kab. Gresik	26	5	0	31
26. Kab. Bangkalan	26	12	8	46
27. Kab. Sampang	38	28	21	87
28. Kab. Pamekasan	25	17	3	45
29. Kab. Sumenep	16	6	11	33
Jumlah	1604	410	73	2087

Sumber : Dinas Perhubungan Bidang Bina Marga

VII. Transportasi dan Komunikasi

Jaringan jalan di Jawa Timur terdiri dari jalan Arteri sepanjang 913.137 Km, jalan Kolektor sepanjang 1.922.872 Km dan jalan lokal sepanjang 581.828 Km, jenis-jenis kegiatan kontruksi/penanganan jaringan jalan dan jembatan meliputi kegiatan kontruksi peningkatan jalan dan jembatan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dan jembatan serta kegiatan pembangunan jalan dan jembatan baru.

Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas sebesar 4.894 kali dan jumlah korban meninggal sebesar 2.340 orang, luka berat 2.715 orang, luka ringan 3.342 orang. Diseluruh Jawa Timur yang paling banyak terjadi kecelakaan di wilayah Polwiltabes Surabaya 196 kasus, di wilayah Polres Bangkalan 4 kasus (meninggal dunia), di wilayah Polwil Malang 93 kasus, dan diwilayah Polwiltabes Surabaya 151 kasus, di wilayah Polres Jember dan wilayah Polres Sampang masing-masing 1 kasus.

Dari Tabel 7.1 ditunjukkan bahwa Panjang jalan negara dan jalan propinsi diwilayah Provinsi Jawa timur adalah 3.528.367 meter terdiri dari 1.052.755 meter jalan negara dan 2.475.612 meter jalan prov. Menurut kondisinya maka seluruh jalan tersebut sudah diaspal dan 97,69 % dari padanya dalam keadaan baik dan sedang dan sisanya dalam keadaan rusak ringan sampai berat jumlah keadaan yang wajib uji pada Dinas lalu lintas Angkutan Jalan Raya seluruhnya adalah 89.267 kendaraan, sebanyak 65,77 % berupa kendaran umum dan sisanya kendaraan pribadi. Kendaraan tersebut terdiri dari 28,13 % kendaraan penumpang umum 7,28 % bus dan sisanya mobil pengangkut barang.

berkat bantuan media telekomunikasi seperti telepon, telex, radio, televisi dan alat-alat media telekomunikasi lainnya, penduduk di dunia dapat berkomunikasi dengan cepat

tanpa memperhatikan jaraknya. Jumlah sambungan telepon induk dan cabang yang dirinci menurut jenisnya secara keseluruhan disajikan pada Tabel 7.3. Untuk jenis sambungan induk automatical sebesar 86,44 % dan manual sebesar 13,56 % dari seluruh sambungan induk.

www.bps.go.id
<https://data.bps.go.id>

Tabel.7.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan
(KM)

Kondisi Jalan	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jumlah
01. Baik	957,191	750,600	1707,791
02. Sedang	91,514	1647,704	1739,218
03. Rusak Ringan	4,050	76,575	80,625
04. Rusak Berat	0,000	0,733	0,733
Jumlah	1052,755	2475,612	3528,367

Sumber : DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Tabel. 7.2: Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Darat
Tiap Bulan

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Mati	Luka Ringan	Luka Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	418	167	309	242
02. Pebruari	353	146	249	162
03. Maret	399	166	276	186
04. April	389	202	232	202
05. Mai	522	230	388	351
06. Juni	417	223	265	257
07. Juli	425	210	269	210
08. Agustus	458	256	290	261
09. September	373	174	240	200
10. Oktober	389	202	290	260
11. Nopember	350	168	226	161
12. Desember	401	196	308	223
Jumlah	4 894	2 340	3 342	2 715

Sumber : POLDA JAWA TIMUR

Tabel.7.3. Banyaknya Sambungan Telepon Induk Menurut Kantor Pendirian Dan Jenis Sambungan

Kantor Pendirian	Jenis Sambungan Induk		Jumlah
	Automatic	Manual	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tulungagung	950	577	1 527
02. Blitar	946	468	1 414
03. Kediri	2 903	1 611	4 514
04. Malang	8 294	2 916	11 210
05. Jember	2 928	959	3 887
06. Banyuwangi	1 915	1 170	3 085
07. Bondowoso	1 905	474	2 379
08. Probolinggo	2 109	608	2 717
09. Pasuruan	3 208	1 156	4 364
10. Sidoarjo	1 924	186	2 110
11. Mojokerto	2 912	561	3 473
12. Madiun	3 056	1 209	4 265
13. Bojonegoro	946	1 305	2 251
14. Pamekasan	1 550	842	2 392
15. Surabaya Selatan	33 089	534	33 623
16. Surabaya Utara	24 566	41	24 607
Jumlah	98 201	14 617	107 818

Sumber : Perumtel Wilayah Usaha Telekomunikasi VII

Tabel.7.4. Banyaknya Kantor Pos Dan Jenis Kantor Pos

Lokasi	1987			1988		
	KPTB	KPP	KP	KPTB	KPP	KP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	-	6	1	-	6	1
02. Ponorogo	-	6	1	-	6	1
03. Trenggalek	-	7	1	-	7	1
04. Tulungagung	1	12	1	1	13	1
05. Blitar	-	9	1	-	11	1
06. Kediri	3	13	1	3	15	1
07. Pare	-	3	1	-	3	1
08. Malang	10	21	1	12	21	1
09. Lawang	-	-	1	-	-	1
10. Batu	-	3	1	-	3	1
11. Lumajang	-	11	1	-	12	1
12. Jember	4	16	1	5	18	1
13. Banyuwangi	1	14	1	1	15	1
14. Bondowoso	-	6	1	-	6	1
15. Situbondo	-	4	1	-	6	1
16. Probolinggo	-	9	1	-	10	1
17. Pasuruan	-	10	1	-	11	1
18. Sidoarjo	-	11	1	-	11	1
19. Mojokerto	-	8	1	-	8	1
20. Jombang	-	12	1	-	13	1
21. Nganjuk	-	8	1	-	8	1
22. Kertosono	-	4	1	-	4	1
23. Madiun	4	11	1	4	11	1
24. Magetan	-	6	1	-	6	1
25. Ngawi	-	10	1	-	11	1
26. Bojonegoro	-	5	1	-	6	1
27. Tuban	-	7	1	-	7	1
28. Lamongan	-	6	1	-	6	1
29. Gresik	2	6	1	2	6	1
30. Bangkalan	-	7	1	-	7	1
31. Sampang	-	3	1	-	3	1
32. Pamekasan	-	4	1	-	4	1
33. Sumenep	-	12	1	-	12	1
34. Surabaya	29	-	1	35	-	1
Jumlah	54	270	35	63	286	35

Sumber : Kantor Pos dan Giro Provinsi Jawa Timur

VIII. Penduduk, Transmigrasi Dan Keluarga Berencana

Masalah kependudukan sampai saat ini masih perlu mendapat perhatian, khususnya mengenai laju pertumbuhannya. Laju pertumbuhan yang tinggi dan distribusi/ penyebaran yang kurang merata akan mengundang beberapa masalah yang kurang menguntungkan seperti, terjadinya pengangguran, gangguan Kamtibmas, pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup manusia dan lingkungan lainnya.

Jawa Timur seperti umumnya daerah-daerah lain di Indonesia telah menjalankan program nasional untuk mengurangi kepadatan penduduk yaitu program keluarga berencana (KB), dan program transmigrasi. Program KB merupakan usaha untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan membatasi kelahiran, sedangkan transmigrasi adalah untuk mengurangi jumlah penduduk dengan memindahkan mereka ke luar pulau Jawa.

Luas daratan Jawa Timur 47.922 Km² dan luas lautan 110.000 Km² dengan jumlah penduduk ± 32.000.000 jiwa merupakan daerah asal transmigrasi yang sangat potensial, dengan kepadatan rata-rata 632 jiwa/Km² bahkan di beberapa kabupaten/kotamadya kepadatannya telah melampaui 1000 jiwa/Km².

Pada saat ini animo calon transmigrasi baik umum maupun swakarsa cukup besar, hal ini tidak terlepas dari pembinaan intensif, serta peran serta masyarakat Jawa Timur dan instansi lintas sektoral.

Selama Pelita IV ini Pemerintah telah merealisasikan 96.500 jiwa atau 50.811 KK ke luar Jawa. Dilihat dari jenis transmigrasi, nampak bahwa jenis transmigrasi spontan tanpa bantuan biaya Pemda menempati porsi yang lebih besar dibandingkan jenis transmigrasi lainnya (perhatikan Tabel. 8.2).

Tabel 8.3 menyajikan perkiraan pencapaian peserta KB aktif dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan. Ada 6 jenis alat kontrasepsi yang digunakan di Jawa Timur yaitu AKDR, tablet, kondom, operasi medis, suntikan dan susuk. Jumlah pasangan usia subur di Jawa Timur 5.555.726 jiwa. Sedangkan jumlah alat kontrasepsi yang digunakan sebanyak 3.841.099. Dengan demikian persentase antara jumlah alat kontrasepsi dengan jumlah pasangan usia subur sebesar 69,14 %.

www.bps.go.id
<https://jatim.bps.go.id>

Tabel.8.1. Kepadatan Penduduk Jawa Timur Per Daerah
Tingkat II Di Jawa Timur

KABUPATEN/KOTAMADYA	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH PENDUDUK (ORANG)	KEPADATAN PENDUDUK (PER Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Kabupaten</u>			
01. Kabup. Pacitan	1 310,50	536 935	409,72
02. Kabup. Ponorogo	1 311,09	883 277	573,70
03. Kabup. Trenggalek	1 205,22	647 769	537,47
04. Kabup. Tulungagung	1 055,00	923 847	885,16
05. Kabup. Blitar	1 651,86	1 094 909	662,83
06. Kabup. Kediri	963,21	1 339 288	1 390,44
07. Kabup. Malang	4 728,83	2 228 429	471,24
08. Kabup. Lumajang	1 790,90	936 417	522,88
09. Kabup. Jember	2 948,87	2 015 838	683,60
10. Kabup. Banyuwangi	5 782,50	1 444 684	249,84
11. Kabup. Bondowoso	1 560,10	665 396	426,51
12. Kabup. Situbondo	1 457,67	567 681	389,44
13. Kabup. Probolinggo	1 397,50	901 018	644,74
14. Kabup. Pasuruan	1 293,50	1 133 720	876,47
15. Kabup. Sidoarjo	591,59	1 024 213	1 731,29
16. Kabup. Mojokerto	826,72	808 008	977,37
17. Kabup. Jombang	1 159,50	1 064 242	917,85
18. Kabup. Nganjuk	1 182,64	985 094	832,96
19. Kabup. Madiun	1 009,05	673 179	667,14
20. Kabup. Magetan	672,70	689 544	1 025,04
21. Kabup. Ngawi	1 245,70	849 890	682,26
22. Kabup. Bojonegoro	2 384,02	1 143 203	479,53
23. Kabup. Tuban	1 904,70	996 950	523,42
24. Kabup. Lamongan	1 812,80	1 184 751	653,55
25. Kabup. Gresik	1 137,05	858 225	754,78
26. Kabup. Bangkalan	1 144,70	752 989	657,80
27. Kabup. Sampang	1 152,04	651 709	565,70
28. Kabup. Pamekasan	732,85	628 298	857,34
29. Kabup. Sumenep	1 857,59	953 565	513,33
<u>Kotamadya</u>			
71. Kodya. Kediri	63,40	244 963	3 864,09
72. Kodya. Blitar	32,37	121 370	3 749,46
73. Kodya. Malang	118,57	659 572	5 562,72
74. Kodya. Probolinggo	56,67	166 413	2 936,53
75. Kodya. Pasuruan	35,28	146 423	4 150,31
76. Kodya. Mojokerto	16,46	100 733	6 119,87
77. Kodya. Madiun	54,77	192 883	3 521,69
78. Kodya. Surabaya	274,06	2 290 967	8 359,36
J U M L A H	47 921,98	32 516 422	678,53

Sumber : Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur
(Registrasi Penduduk akhir tahun 1989 dikoreksi
dengan Proyeksi Penduduk 1988)
(Proyeksi Penduduk Indonesia 1985-1995)

Tabel. 8.2. Banyaknya Transmigrasi Menurut Daerah Tujuan dan Jenis Transmigrasi 1988 / 1989

Daerah Tujuan	Transmigrasi Spontan Dgn Bantuan Biaya		Transmigrasi Spontan Tanpa Bantuan Biaya		Transmigrasi Umum		J U M L A H	
	Penda		Penda					
	KK	J I W A	KK	J I W A	KK	J I W A	KK	J I W A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
D.I Areh	4	22	324	483	50	192	378	697
Sumatera Utara	4	13	924	1 431	0	0	928	1 444
Sumatera Barat	38	166	513	883	0	0	551	1 049
R i a u	191	640	4 316	7 030	1 319	5 028	5 826	12 698
J a m b i	19	66	2 163	4 040	64	275	2 246	4 381
Sumatera Selatan	86	330	5 731	9 293	249	1 007	6 066	10 630
Bengkulu	37	151	971	1 876	100	387	1 108	2 414
Lampung	0	0	2 988	4 837	0	0	2 988	4 837
Kalimantan Barat	33	102	2 849	4 586	949	3 674	3 831	8 362
Kalimantan Tengah	247	978	4 163	6 607	704	2 666	5 114	10 251
Kalimantan Selatan	90	240	4 712	7 408	929	3 577	5 731	11 225
Kalimantan Tiur	56	192	8 714	12 476	929	3 521	9 699	16 189
Sulawesi Utara	0	0	414	761	0	0	414	761
Sulawesi Tengah	105	373	811	1 768	0	0	916	2 141
Sulawesi Tenggara	106	340	469	1 155	0	0	575	1 495
Sulawesi Selatan	14	46	1 209	2 308	68	258	1 291	2 612
Nusa Tenggara Timur	0	0	49	49	0	0	49	49
Timor Tiur	0	0	297	432	0	0	297	432
Maluku	42	140	1 320	1 808	0	0	1 362	1 948
Irian Jaya	3	8	1 158	1 751	280	1 126	1 441	2 885
J U M L A H	1 075	3 807	44 095	70 982	5 641	21 711	50 811	96 500

Sumber : Kanwil Departemen Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Tabel.8.3. Perkiraan Pencapaian Peserta KB Aktif Dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai

Kabupaten/ Kotamadya	Pasangan Usia Subur	Alat Kontrasepsi						Jumlah	Prosen
		AKDR	Tablet	Kondom	Operasi Medis	Suntikan	Susuk		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
01. Pacitan	90 742	47 351	4 672	185	282	1 552	405	54 447	60,00
02. Ponorogo	148 704	73 107	4 837	11 777	4 218	6 158	0	100 097	67,31
03. Trenggalek	107 165	29 086	37 293	144	3 134	2 798	0	72 455	67,61
04. Tulungagung	138 184	32 543	50 364	211	5 598	9 135	57	97 908	61,90
05. Blitar	196 895	81 544	28 557	5 399	2 282	5 601	281	123 664	62,81
06. Kediri	234 475	70 858	39 131	5 468	4 513	23 936	218	144 124	61,47
07. Malang	388 367	110 801	103 896	2 427	11 898	9 427	2 791	241 240	62,12
08. Lumajang	166 002	15 976	85 084	295	1 693	2 987	905	106 940	64,42
09. Jember	357 077	81 591	166 899	293	9 567	3 151	2 947	264 448	74,06
10. Banyuwangi	269 718	69 562	88 756	413	7 096	10 399	679	176 905	65,59
11. Bondowoso	118 200	43 763	30 771	12	1 122	2 071	109	77 853	67,00
12. Situbondo	99 665	7 681	73 234	71	795	2 707	1 379	85 867	86,16
13. Probolinggo	164 444	12 185	101 003	571	3 122	9 925	12 064	138 870	84,45
14. Pasuruan	196 459	14 740	110 284	516	2 263	3 854	6 021	137 678	70,08
15. Sidoarjo	162 166	17 473	64 102	4 257	4 381	17 191	2 159	109 563	67,56
16. Mojokerto	132 481	23 743	62 975	859	697	8 804	2 134	99 212	74,89
17. Jombang	178 810	17 143	74 915	3 503	6 882	9 285	3 187	114 915	64,27
18. Nganjuk	167 582	37 269	51 006	923	8 401	8 606	22	106 227	63,39
19. Madiun	121 586	48 555	22 706	2 009	1 940	5 160	3	80 373	66,10
20. Magetan	115 567	52 755	10 133	2 920	6 950	4 573	121	77 452	67,02
21. Ngawi	146 027	85 910	8 843	777	2 763	4 603	7	102 903	70,47
22. Bojonegoro	189 713	75 888	61 084	366	1 626	6 650	1 286	146 900	77,43
23. Tuban	165 504	59 146	34 541	794	1 548	9 282	0	105 311	63,63
24. Lamongan	199 305	23 399	92 382	262	1 351	15 673	6 059	139 126	69,81
25. Gresik	138 387	13 387	52 557	1 357	1 489	27 428	7 150	103 368	74,69
26. Bangkalan	130 667	1 922	59 375	383	299	18 101	4 956	85 036	65,08
27. Sampang	114 756	2 961	61 456	254	151	24 102	7 066	95 990	83,65
28. Pamekasan	102 322	564	39 687	351	428	22 017	3 292	66 339	64,83
29. Sumenep	162 284	4 397	114 203	364	240	20 296	10 253	149 753	92,28
Kotamadya									
71. Kediri	42 109	5 630	9 568	1 369	6 683	6 085	48	29 383	69,78
72. Blitar	14 899	8 298	2 526	976	1 186	986	86	14 058	94,36
73. Malang	97 149	20 844	9 497	3 818	19 115	10 598	1 289	65 161	67,07
74. Probolinggo	29 451	2 974	15 318	206	1 070	1 502	921	21 991	74,67
75. Pasuruan	24 843	3 325	6 185	686	2 026	4 363	757	17 342	69,81
76. Mojokerto	15 549	3 156	2 445	381	3 400	1 767	11	11 160	71,77
77. Madiun	28 578	8 595	2 371	1 238	9 124	3 842	4	25 174	88,09
78. Surabaya	381 894	55 616	58 032	30 641	42 115	53 989	11 473	251 866	65,95
Jumlah	5 555 726	1 263 743	1 840 688	86 476	181 448	378 604	90 140	3 841 099	69,14

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Jawa Timur

Tabel.8.4. Perkiraan Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan

Kabupaten/ Kotamadya	Pasangan		Alat Kontrasepsi					Jumlah	Prosentase
	Usia Subur	AKDR	Tablet	Kondom	Operasi Medis	Suntikan	Susuk		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
01. Pacitan	7 859	6981	2 813	174	34	1 093	1	11 096	141,19
02. Ponorogo	15 704	10734	2 037	6 591	842	4 293	0	24 497	155,99
03. Trenggalek	17 748	6 915	5 551	34	945	3 095	1	16 541	93,20
04. Tulungagung	24 874	5 318	10 407	312	1 162	8 092	4	25 295	101,69
05. Blitar	24 065	13 422	7 300	1 569	309	4 076	0	26 676	110,85
06. Kediri	35 490	9 029	7 320	2 082	1 397	12 574	230	32 632	91,95
07. Malang	64 823	19 686	25 146	2 639	1 179	13 597	2 333	64 580	99,63
08. Lumajang	36 642	4 617	17 165	155	445	1 324	200	23 906	65,24
09. Jember	72 742	22 393	36 740	244	1 301	3 228	1 427	65 333	89,81
10. Banyuwangi	50 074	20 510	20 437	310	1 916	7 548	0	50 721	101,29
11. Bondowoso	21 152	10 962	6 987	6	146	1 653	0	19 754	93,39
12. Situbondo	19 621	4 051	12 134	40	199	2 234	348	19 006	96,87
13. Probolinggo	30 532	5 064	9 332	63	1 458	8 001	4 153	28 071	91,94
14. Pasuruan	39 061	3 642	28 305	432	782	4 196	3 739	41 096	105,21
15. Sidoarjo	36 807	5 241	20 344	3 637	967	11 395	1 007	42 591	115,71
16. Mojokerto	25 369	4 225	11 204	514	11	5 880	834	22 668	89,35
17. Jombang	34 482	5 487	14 195	1 363	1 844	5 835	1 450	30 174	87,51
18. Nganjuk	28 451	5 788	11 355	660	1 617	7 432	1	26 853	94,38
19. Madiun	18 626	7 436	4 462	1 040	195	3 049	1	16 183	86,88
20. Magetan	12 707	7 887	2 218	2 131	877	2 903	0	16 016	126,04
21. Ngawi	15 059	14 015	2 831	727	422	3 227	1	21 223	140,93
22. Bojonegoro	24 127	13 349	19 958	238	287	5 135	0	38 967	161,51
23. Tuban	27 906	10 256	11 210	467	250	6 504	0	28 687	102,80
24. Lamongan	39 885	8 704	17 406	346	291	12 074	1 492	40 313	101,07
25. Gresik	24 359	2 134	6 968	142	391	11 057	2 086	22 778	93,51
26. Bangkalan	24 526	578	10 657	198	53	10 528	1 623	23 637	96,38
27. Sampang	21 041	2 133	8 413	69	50	11 524	1 698	23 887	113,53
28. Pamekasan	29 612	156	11 067	113	252	9 210	832	21 630	73,04
29. Sumenep	35 305	2 146	48 466	171	70	11 804	2 094	64 751	183,40
Kotamadya									
71. Kediri	7 928	1 049	2 876	599	1 113	3 518	0	9 155	115,48
72. Blitar	2 905	1 440	1 074	631	90	1 028	0	4 263	146,75
73. Malang	18 488	4 943	4 866	1 910	2 550	9 213	376	23 858	129,05
74. Probolinggo	5 094	1 054	4 220	23	214	1 210	418	7 139	140,15
75. Pasuruan	6 437	711	1 429	221	327	2 109	158	4 955	76,98
76. Mojokerto	3 469	605	756	286	637	1 356	0	3 640	104,93
77. Madiun	4 524	1 872	538	293	721	1 881	0	5 305	117,26
78. Surabaya	86 765	11 637	23 571	9 591	5 992	31 451	1 861	84 103	96,93
Jumlah	994 259	238 455	431 758	40 021	31 336	244 327	28 368	1 031 980	103,79

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Java Timur

IX. KESEHATAN

Kesehatan pada dasarnya menyangkut hampir di setiap aspek kehidupan, baik kehidupan masa lalu, sekarang maupun masa mendatang. Ruang lingkup dan jangkauannyapun sangat luas, oleh sebab itu penanganannyapun tidak bisa dikerjakan oleh satu instansi saja, tetapi harus ada koordinasi antar instansi yang terkait, bahkan peran serta masyarakat mutlak diperlukan. faktor lingkungan merupakan masukan yang penting untuk meningkatkan derajat kesehatan, yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Dengan Sistem Kesehatan Nasional diharapkan akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat hidup sehat. Masalah kesehatan masih merupakan hal yang belum banyak disadari oleh sebagian masyarakat, baik di kota maupun di pedesaan, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah. Lingkungan yang kumuh, sering terjangkitnya penyakit menular dan kekurangan gizi memperlihatkan tingkat kemampuan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Selama dasawarsa terakhir ini Pemerintah melalui Departemen Kesehatan telah berupaya melakukan pembangunan dibidang pelayanan kesehatan masyarakat. salah satu upaya yang dilakukannya adalah dengan mendirikan Pusat kesehatan Masyarakat (Puskesmas), tujuannya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya bagi penduduk yang berpenghasilan rendah. Selain itu masih ada beberapa jenis sarana kesehatan lainnya seperti : Rumah sakit umum daerah, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit ABRI.

Tabel 9.3 menyajikan jumlah sarana kesehatan menurut jenisnya dengan rincian sebagai berikut : jumlah Puskesmas sebanyak 830 buah, Puskesmas Pembantu sebanyak 1290 buah; Puskesmas keliling sebanyak 599 buah, Posyandu 40.708 buah, Rumah Sakit swasta sebanyak 24, dan Rumah Sakit ABRI sebanyak 20 buah.

Tabel.9.4 menyajikan data mengenai perkembangan pemberantasan beberapa jenis penyakit menular di Jawa Timur. Ada 3 jenis penyakit menular yang ditunjukkan dalam tabel tersebut yaitu Diare, Demam Berdarah dan Malaria.

www.bps.go.id
<https://jatim.bps.go.id>

Tabel. 9.1. Banyaknya Rumah Sakit dan Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit Dan D.T II Di Jawa Timur

Kabupaten/ Kotaadaya	R.S Umum		R.S Khusus		R.S ABRI		R.S swasta	
	Jumlah	Tempat Tidur	Jumlah	Tempat Tidur	Jumlah	Tempat Tidur	Jumlah	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
01. Pacitan	1	127	0	0	0	0	0	0
02. Ponorogo	1	145	0	0	0	0	0	0
03. Trenggalek	1	111	0	0	0	0	0	0
04. Tulungagung	1	167	0	0	0	0	0	0
05. Blitar	1	160	0	0	0	0	0	0
06. Kediri	1	272	0	0	0	0	1	100
07. Malang	1	106	3	1373	1	70	1	150
08. Lumajang	1	185	0	0	0	0	2	107
09. Jember	1	270	1	50	1	97	1	75
10. Banyuwangi	2	213	0	0	0	0	1	85
11. Bondowoso	1	129	0	0	0	0	0	0
12. Situbondo	1	87	0	0	0	0	1	85
13. Probolinggo	1	123	0	0	0	0	0	0
14. Pasuruan	1	77	0	0	0	0	0	0
15. Sidoarjo	1	211	0	0	2	73	2	79
16. Mojokerto	0	0	1	111	0	0	0	0
17. Jombang	1	120	0	0	0	0	0	0
18. Nganjuk	2	270	0	0	0	0	0	0
19. Madiun	0	0	1	48	0	0	0	0
20. Magetan	1	175	0	0	1	61	0	0
21. Ngawi	1	140	0	0	0	0	0	0
22. Bojonegoro	1	163	0	0	0	0	0	0
23. Tuban	1	140	1	200	0	0	0	0
24. Lamongan	1	78	0	0	0	0	1	62
25. Gresik	1	108	1	20	0	0	1	49
26. Bangkalan	1	130	0	0	1	10	0	0
27. Saepang	1	60	0	0	0	0	0	0
28. Pamekasan	1	111	0	0	0	0	0	0
29. Sumenep	1	112	0	0	0	0	1	63
Kotaadaya								
71. Kediri	1	196	1	100	2	398	1	152
72. Blitar	1	164	0	0	0	0	2	105
73. Malang	1	791	0	0	1	434	7	575
74. Probolinggo	1	178	0	0	0	0	1	50
75. Pasuruan	1	183	0	0	0	0	0	0
76. Mojokerto	1	154	0	0	1	611	3	181
77. Madiun	1	148	0	0	1	100	2	136
78. Surabaya	1	1 537	2	330	10	1015	10	2130
Jumlah :	37	7 341	11	2232	21	2 869	38	4184

Sumber : Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Timur

Tabel.9.2. Banyaknya Puskesmas Dan Puskesmas Pembantu
Per Daerah Tingkat II di Jawa Timur

Kabupaten/ Kotamadya	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)
<u>Kabupaten</u>		
01. Pacitan	20	31
02. Ponorogo	27	40
03. Trenggalek	20	30
04. Tulungagung	24	39
05. Blitar	21	56
06. Kediri	32	45
07. Malang	37	53
08. Lumajang	22	43
09. Jember	43	76
10. Banyuwangi	37	54
11. Bondowoso	20	44
12. Situbondo	20	34
13. Probolinggo	32	45
14. Pasuruan	31	41
15. Sidoarjo	23	35
16. Mojokerto	23	53
17. Jombang	31	31
18. Nganjuk	27	45
19. Madiun	21	32
20. Magetan	20	29
21. Ngawi	21	33
22. Bojonegoro	31	31
23. Tuban	23	38
24. Lamongan	31	47
25. Gresik	27	32
26. Bangkalan	22	48
27. Sampang	18	28
28. Pamekasan	17	25
29. Sumenep	28	39
<u>Kotamadya</u>		
71. Kediri	6	11
72. Blitar	3	7
73. Malang	12	12
74. Probolinggo	4	10
75. Pasuruan	6	12
76. Mojokerto	4	6
77. Madiun	4	9
78. Surabaya	42	46
Jumlah	830	1 290

Sumber : Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Timur

Tabel.9.3. Perkembangan Jumlah Sarana Kesehatan
Di Jawa Timur Tahun 1985 - 1988

Jenis sarana kesehatan	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. RSU Daerah	37	37	37	37
02. Puskesmas	814	814	827	830
03. Puskesmas Pembantu	886	886	1290	1290
04. Puskesmas Keliling	568	599	499	599
05. Posyandu	18340	19405	35125	40708
06. Rumah Sakit Swasta	23	23	24	24
07. Rumah Sakit ABRI	20	20	20	20
08. Tempat Tidur RSU daerah	7374	7556	7735	7735
09. Tempat Tidur RS Swasta	3042	3034	3073	3201
10. Tempat Tidur RS ABRI	2189	2372	2117	2322

Sumber : Kantor Wilayah Dep. Kes/Dinas Kesehatan daerah

Tabel. 9.4. Perkembangan Pemberantasan Beberapa Jenis Penyakit Menular Per Daerah Tingkat II Di Jawa Timur

Kabupaten/ Kotamadya	DIARE		DEMAM BERDARAH		MALARIA	
	1987	1988	1987	1988	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Pacitan	18 621	25 523	1	0	66 837	66 721
02. Ponorogo	34 344	29 242	6	152	69 613	64 150
03. Trenggalek	24 414	31 475	168	380	70 663	77 715
04. Tulungagung	38 591	25 509	492	708	81 850	75 678
05. Blitar	35 205	30 810	39	349	97 575	81 353
06. Kediri	25 026	36 667	551	864	107 573	92 294
07. Malang	75 137	66 504	36	321	194 281	160 847
08. Lumajang	26 173	32 624	11	158	78 285	64 134
09. Jember	42 453	53 672	4	10	136 576	192 133
10. Banyuwangi	37 233	40 215	12	31	151 485	111 500
11. Bondowoso	28 457	30 024	8	97	52 751	57 966
12. Situbondo	15 218	12 888	7	11	44 048	37 478
13. Probolinggo	15 891	29 524	45	320	71 204	40 896
14. Pasuruan	25 664	34 641	15	110	87 070	66 214
15. Sidoarjo	49 596	47 796	310	712	54 130	66 291
16. Mojokerto	39 237	36 350	122	221	78 462	71 297
17. Jombang	28 704	26 255	416	56	78 493	53 619
18. Nganjuk	24 823	27 344	305	918	147 175	89 829
19. Madiun	5 124	18 548	55	347	86 873	86 081
20. Magetan	18 554	18 737	68	518	74 210	74 725
21. Ngawi	25 845	22 754	249	763	54 995	50 287
22. Bojonegoro	23 196	27 417	1 454	1 072	84 043	78 046
23. Tuban	21 344	22 435	449	613	81 935	71 902
24. Lanongan	21 225	24 845	501	410	85 051	66 656
25. Gresik	31 566	26 586	131	622	55 740	57 554
26. Bangkalan	26 089	23 941	2	19	86 725	85 871
27. Sampang	31 694	27 420	11	151	29 577	18 844
28. Pamekasan	24 010	16 052	35	199	62 294	55 125
29. Sunanep	33 807	33 004	21	453	75 248	65 605
Kotamadya						
71. Kediri	12 369	11 846	167	264	13 849	12 810
72. Blitar	4 784	4 390	11	95	12 474	10 436
73. Malang	20 470	18 236	166	303	20 864	16 101
74. Probolinggo	7 484	7 245	17	21	11 712	9 221
75. Pasuruan	9 241	7 597	4	46	8 635	7 234
76. Mojokerto	5 487	6 680	38	118	2 518	1 096
77. Madiun	3 873	3 085	101	227	27 937	21 878
78. Surabaya	128 702	136 411	1 747	2 273	45 220	44 396
Jumlah	1 039 651	1 074 292	7 775	13 932	2 587 971	2 303 983

Sumber : Kantor Wilayah Depkes Daerah Provinsi

BAB. X. Pendidikan Dan Kebudayaan

Kerusakan lingkungan pada umumnya dikarenakan masih kurangnya kesadaran, perhatian serta ketidaktahuan masyarakat akan arti pentingnya memelihara kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya masalah lingkungan hidup ini harus diupayakan sedini mungkin, terutama kepada anak-anak baik melalui pendidikan formal, melalui lembaga-lembaga pendidikan, yakni dari sekolah taman kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi, maupun melalui pendidikan non formal seperti di rumah tangga atau masyarakat melalui penyuluhan dan pertemuan-pertemuan.

Data mengenai banyaknya sekolah, guru, murid dan ratio murid terhadap guru serta perkembangannya dapat dijadikan tolok ukur tentang keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan. Tabel 10.1 s/d 10.3 menyajikan data tentang banyaknya sekolah, murid, guru dan ratio murid terhadap guru dari sekolah dasar s/d sekolah menengah tingkat atas.

Jumlah sekolah dasar di Jawa Timur pada tahun 1988 sebanyak 22.234 buah dan ratio antara murid terhadap guru 23,03. Sedangkan jumlah sekolah untuk pendidikan SMTP Umum sebanyak 3.079 buah dan ratio antara murid terhadap guru sebesar 14,82. Pada tingkat pendidikan SMTA Umum, jumlah sekolahnya sebanyak 1.324 buah dan ratio antara murid terhadap guru sebesar 12,77.

Tabel.10.1. Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Dan Ratio Murid Terhadap Guru

Kabupaten/ Kotamadya	Sekolah	Murid	Guru	Ratio Murid Thd Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Pacitan	416	60 748	3 484	17,44
02. Ponorogo	638	109 499	4 920	22,26
03. Trenggalek	488	77 199	4 420	17,47
04. Tulungagung	689	121 170	5 998	20,20
05. Blitar	770	131 848	6 804	19,38
06. Kediri	876	177 080	7 269	24,36
07. Malang	1 426	303 640	11 304	26,86
08. Lumajang	650	111 651	4 663	23,94
09. Jember	1 271	230 967	10 067	22,94
10. Banyuwangi	981	189 469	7 740	24,48
11. Bondowoso	561	81 069	4 048	20,03
12. Situbondo	498	63 092	3 462	18,22
13. Probolinggo	693	105 615	4 623	22,85
14. Pasuruan	736	139 960	5 537	25,28
15. Sidoarjo	608	130 068	5 262	24,72
16. Mojokerto	514	84 992	3 714	22,88
17. Jombang	635	116 872	4 503	25,95
18. Nganjuk	770	142 642	5 844	24,41
19. Madiun	503	84 751	4 191	20,22
20. Magetan	544	86 785	4 552	19,07
21. Ngawi	640	107 460	4 720	22,77
22. Bojonegoro	802	142 648	5 383	26,50
23. Tuban	626	124 132	4 845	25,62
24. Lamongan	733	106 905	5 443	19,64
25. Gresik	560	88 819	3 519	25,24
26. Bangkalan	680	101 158	4 570	22,14
27. Sampang	580	77 539	3 681	21,06
28. Pamekasan	517	76 832	3 542	21,69
29. Sumenep	741	92 440	4 785	19,32
Kotamadya				
71. Kediri	175	37476	1631	22,98
72. Blitar	91	17167	795	21,59
73. Malang	334	76381	2853	26,77
74. Probolinggo	135	22211	1037	21,42
75. Pasuruan	117	21083	1008	20,92
76. Mojokerto	64	13572	528	25,70
77. Madiun	149	24174	1264	19,13
78. Surabaya	1 023	281 545	9 952	28,29
Jumlah	22 234	3 960 639	171 961	23,03

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur

Tabel.10.2. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru SMTP Umum Dan Ratio Murid Terhadap Guru

Kabupaten/ Kotamadya	Sekolah	Murid	Guru	Ratio Murid Thd Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Pacitan	46	16 540	1 108	14,53
02. Ponorogo	84	29 594	1 767	16,75
03. Trenggalek	49	19 978	1 212	16,48
04. Tulungagung	64	33 282	1 901	17,51
05. Blitar	89	32 162	2 017	15,95
06. Kediri	107	40 645	2 731	14,88
07. Malang	264	69 777	4 782	14,59
08. Lumajang	79	21 859	1 529	14,30
09. Jember	172	45 583	3 061	14,89
10. Banyuwangi	138	50 782	2 718	18,68
11. Bondowoso	32	9 112	476	19,14
12. Situbondo	39	13 142	655	20,06
13. Probolinggo	64	14 825	896	16,55
14. Pasuruan	76	20 844	1 474	14,14
15. Sidoarjo	135	52 286	3 547	14,74
16. Mojokerto	83	33 322	1 833	18,18
17. Jombang	124	37 477	1 938	19,34
18. Nganjuk	80	34 372	1 987	17,30
19. Madiun	51	19 912	1 148	17,34
20. Magetan	61	28 323	1 603	17,67
21. Ngawi	69	27 316	1 505	18,15
22. Bojonegoro	76	28 582	1 562	18,30
23. Tuban	61	21 036	1 235	17,03
24. Lamongan	139	36 677	2 794	13,13
25. Gresik	94	25 874	2655	9,75
26. Bangkalan	32	10 242	481	21,29
27. Sampang	16	4 536	233	19,47
28. Pamekasan	24	11 354	455	24,95
29. Sumenep	33	9 977	574	17,38
Kotamadya				
71. Kediri	34	17537	1631	10,75
72. Blitar	28	11270	795	14,18
73. Malang	101	32152	2853	11,27
74. Probolinggo	25	7520	1037	7,25
75. Pasuruan	21	6020	1008	5,97
76. Mojokerto	19	6802	528	12,88
77. Madiun	29	15093	1264	11,94
78. Surabaya	441	125 929	9 952	12,65
Jumlah	3 079	1 021 734	68 945	14,82

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur

Tabel. 10.3. Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMTA Umum
Dan Ratio Murid Terhadap Guru

Kabupaten/ Kotamadya	Sekolah	Murid	Guru	Ratio Murid Thd Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
01. Pacitan	14	6 063	401	15,12
02. Ponorogo	28	11 472	792	14,48
03. Trenggalek	25	10 462	765	13,68
04. Tulungagung	28	14 807	959	15,44
05. Blitar	32	9 848	851	11,57
06. Kediri	51	12 987	1 338	9,71
07. malang	81	27 572	2 091	13,19
08. Lumajang	37	11 818	965	12,25
09. Jember	71	22 020	1 713	12,85
10. Banyuwangi	45	17 029	1 207	14,11
11. Bondowoso	11	4 059	298	13,62
12. Situbondo	17	6 704	463	14,48
13. Probolinggo	23	4 761	416	11,44
14. Pasuruan	29	7 406	745	9,94
15. Sidoarjo	61	20 680	1 681	12,30
16. Mojokerto	38	7 853	870	9,03
17. Jombang	55	16 736	1 285	13,02
18. Nganjuk	32	13 724	1 042	13,17
19. Madiun	13	6 315	397	15,91
20. Magetan	20	10 128	689	14,70
21. Ngawi	25	8 572	639	13,41
22. Bojonegoro	34	11 898	907	13,12
23. Tuban	35	8 718	832	10,48
24. Lamongan	64	16 605	1 692	9,81
25. Gresik	43	11 907	1 135	10,49
26. Bangkalan	12	5 306	398	13,33
27. Sampang	3	2 080	101	20,59
28. Pamekasan	11	4 834	330	14,65
29. Sumenep	16	5 326	398	13,38
Kotamadya				
71. Kediri	27	14 220	963	14,77
72. Blitar	15	8 514	560	15,48
73. Malang	58	24 428	1 904	12,83
74. Probolinggo	12	4 437	285	15,57
75. Pasuruan	10	4 474	345	12,97
76. Mojokerto	14	7 315	436	16,78
77. Madiun	20	12 600	790	15,95
78. Surabaya	214	75 232	6 056	12,43
Jumlah	1 324	468 971	36 729	12,77

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur

XI. Lain - Lain

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, semakin banyak pula sampah dan limbah yang dihasilkan. tetapi sampah lebih mudah dibenahi daripada limbah yang lain. bahkan sebagian masih bisa dimanfaatkan atau diolah kembali menjadi barang-barang yang berguna.

Volume sampah di Jawa Timur dari hari ke hari semakin bertambah, sehingga sampah masih merupakan masalah yang belum teratasi secara tuntas. masalahnya bukan hanya bagaimana cara membuangnya saja, tetapi bagaimana cara mengangkutnya, dimana membuangnya dan bagaimana mencegah agar tidak terjadi dampak lingkungan yang membahayakan penduduk.

Tabel 11.1 menyajikan banyaknya penyapu jalan, Depo/LPS dan Volume sampah yang diangkut. berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa jumlah penyapu jalan di Jawa Timur sebanyak 8.688 orang, jumlah depo/LPS sebanyak 1.596, volume sampah sebanyak 77.268 M³ dan volume sampah diangkut 69.540 M³.

Penanganan sampah di kota-kota besar pada umumnya masih belum diupayakan secara optimal oleh pemerintah daerah. Padahal bila dikelola dengan baik atas dasar swadaya masyarakat, kemungkinan besar penanggulangan sampah akan dapat ditanggulangi secara lebih baik. Data sarana kebersihan seperti aparat/pegawai kebersihan, truk, gerobak, lokasi pembuangan, lokasi pengumpulan dan alat pengangkutan sampah dapat dilihat pada Tabel. 11.2.

Tabel.11.4 menyajikan data tentang banyaknya bencana alam menurut jenisnya. Ada 7 jenis bencana alam yang dikumpulkan oleh Departemen Sosial yaitu angin ribut, banjir, tanah longsor, kekurangan pangan, kebakaran, kecelakaan perahu dan lainnya.

Tabel 11.1 Prosentase Komposisi Sampah

Keterangan	1987	1988
(1)	(2)	(3)
01. Organik/Sayuran	72,36	78,72
02. Logam/Plastik	0,48	4,09
03. Gelas/Kaca	20,31	11,11
04. Kertas	6,85	6,04
05. Lainnya	0,00	0,04
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Kantor Dinas Kebersihan Kodya Surabaya

Tabel. 11.2. Banyaknya Penyapu Jalan, Depo/LPS Dan Volume Sampah yang Diangkut Menurut Bulan Di Surabaya

Bulan	Penyapu Jalan	Depo/LPS	Volume Sampah (M3)	Volume Sampah Diangkut (M3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	724	142	6.439	5.795
Pebruari	724	142	6.439	5.795
Maret	724	142	6.439	5.795
April	724	142	6.439	5.795
Mei	724	142	6.439	5.795
Juni	724	124	6.439	5.795
Juli	724	142	6.439	5.795
Agustus	724	124	6.439	5.795
September	724	124	6.439	5.795
Oktober	724	124	6.439	5.795
November	724	124	6.439	5.795
Desember	724	124	6.439	5.795
Jumlah	8688	1.596	77.268	69.540

Sumber : Kantor Dinas Kebersihan Kodya Surabaya

Tabel. 11.3. Sarana Dinas Kebersihan Kotamadya Surabaya
Dirinci Menurut Jenisnya

Rincian	1987	1988
(1)	(2)	(3)
01. Pegawai	1 500	1 850
02. Truk Sampah	10	96
03. Gerobak Sampah	421	261
04. LPS / Depo	142	142
05. Shouvel Louder	0	1
06. Alat-alat Besar	10	10
07. Bak Kontainer	632	572
08. Kendaraan Penyapu Jalan	0	3
09. Lainnya		
Banco	1 000	100
Sabit	600	500
Skrop	600	500
Bak Sampah	415 000	430 000
Jumlah	419 915	434 035

Sumber : Kantor Dinas Kebersihan Kodya Surabaya

Tabel.11.4. Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenisnya

Kabupaten/Kotamadya	Angin	Tanah	Kekurangan	Kecelakaan			Jumlah	
	Ribut	Banjir	Longsor	pangan	Kebakaran	Perahu		Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
01. Kab. Pacitan	0	0	4	0	10	0	0	14
02. Kab. Ponorogo	6	1	1	0	0	0	0	8
03. Kab. Trenggalek	2	2	11	0	3	0	0	18
04. Kab. Tulungagung	0	9	0	0	3	0	0	12
05. Kab. Blitar	0	0	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Kediri	0	3	0	0	0	0	0	3
07. Kab. Malang	0	0	0	0	3	0	0	3
08. Kab. Lumajang	0	0	1	0	0	0	0	1
09. Kab. Jember	2	0	0	0	0	0	0	2
10. Kab. Banyuwangi	1	0	0	0	3	0	4	8
11. Kab. Bondowoso	2	0	0	0	8	0	0	10
12. Kab. Situbondo	0	0	0	0	1	0	1	2
13. Kab. Probolinggo	0	0	0	0	5	0	0	5
14. Kab. Pasuruan	1	0	0	2	2	0	0	5
15. Kab. Sidoarjo	2	0	0	0	0	0	0	2
16. Kab. Mojokerto	1	0	0	0	11	0	0	12
17. Kab. Jombang	0	0	0	0	4	0	0	4
18. Kab. Nganjuk	2	0	0	0	0	0	0	2
19. Kab. Madiun	4	3	1	1	3	0	0	12
20. Kab. Magetan	2	0	2	0	0	0	0	4
21. Kab. Ngawi	1	5	0	0	8	0	0	14
22. Kab. Bojonegoro	10	0	0	0	5	0	1	16
23. Kab. Tuban	7	2	0	0	10	0	0	19
24. Kab. Lamongan	0	1	0	0	10	0	2	13
25. Kab. Gresik	1	1	0	0	7	0	0	9
26. Kab. Bangkalan	4	0	0	0	4	1	0	9
27. Kab. Sampang	7	0	0	0	8	2	0	17
28. Kab. Pamekasan	0	0	0	0	0	0	0	0
29. Kab. Sukenep	2	0	0	4	2	2	0	10
Kotamadya								
71. Kediri	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Blitar	0	0	0	0	1	0	0	1
73. Malang	0	0	0	0	3	0	0	3
74. Probolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0
75. Pasuruan	1	0	0	0	0	0	0	1
76. Mojokerto	0	0	0	0	0	0	0	0
77. Madiun	0	0	0	0	0	0	0	0
78. Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	57	27	20	7	110	5	8	234

Sumber : Departemen Sosial Provinsi Jawa Timur